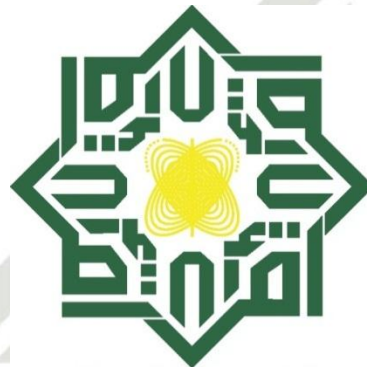




No. 4656/PMI-D/SD-S1/2022

**PERAN HOME INDUSTRI KOPI LIBERIKA MERANTI  
(CV. ZAROHA) DALAM PEMBERDAYAAN PETANI  
KOPI DESA KEDABU RAPAT KECAMATAN  
RANGSANGPESISIR KABUPATEN  
KEPULAUAN MERANTI**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**LINDA SYUHADAK**

**NIM : 11740124313**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Linda Syuhadak

Nim : 11741202728

Judul Skripsi : “Peran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroaha) Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu’alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 197003011999032002

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“PERAN HOME INDUSTRI KOPI LIBERIKA MERANTI (CV. ZAROHA) DALAM PEMBERDAYAAN PETANI KOPI DESA KEDABU RAPAT KECAMATAN RANGSANG PESISIR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”** yang ditulis oleh :

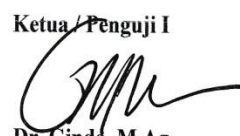
Nama : LINDA SYUHADAK  
 Nim : 11740124313  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
 Hari / tanggal : Kamis 13 Januari 2022

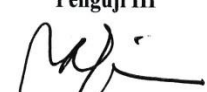
Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

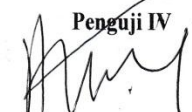
Pekanbaru, 27 Januari 2022  
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau  
  
**Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D**  
 NIP. 198111182009011006

**Panitia Sidang Munaqasah**

**Ketua / Penguji I**  
  
**Dr. Ginda, M.Ag**  
 NIP. 196303261991021001

**Sekretaris / Penguji II**  
  
**Yefni, M.Si**  
 NIP. 197009142014112001

**Penguji III**  
  
**Muhammad Soim, MA**  
 NIK. 130412057

**Penguji IV**  
  
**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
 NIK. 130311014



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : LINDA SYUHADAK  
NIM : 11740124313  
Judul : Peran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) dalam Pernerdayaan Petani Kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti

Telah Diseminarkan Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 06 April 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu ( S1 ) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Juni 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Muhammad Soim, MA  
NIK. 130417084

Penguji II

Dr. Ginda Harahap, M.Ag  
NIP. 196303261991021001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Linda Syuhadak  
 NIM : 11740124313  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tg. Balai Karimun/24-Februari-1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Peran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroaha) Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Januari 2022

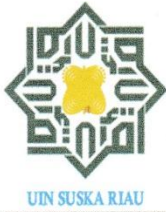
Yang membuat pernyataan



**LINDA SYUHADAK**

**NIM : 11740124313**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Dosen Pembimbing Skripsi Pekanbaru, 28 Desember 2021

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **LINDA SYUHADAK NIM : 11720124313** dengan judul **"PERAN HOME INDUSTRI KOPI LIBERIKA MERANTI (CV. ZAROHA) DALAM PEMBERDAYAAN PETANI KOPI DESA KEDABU RAPAT KECAMATAN RANGSANG PESISIR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Yefni, M.Si**  
NIP. 197009142014112001

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Linda Syuhadak  
**Program Studi** : Pengembangan Masyarakat Islam  
**Judul** : **Peran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroaha) Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti**

Kehadiran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroaha) di tengah-tengah pemukiman Petani Kopi Liberika membantu meningkatkan ekonomi karena dimasyarakat masih banyak Petani yang pendapatan ekonominya belum meningkat. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah peran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroaha) dalam Pemberdayaan Petani Kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. Riset ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif dengan jumlah informan tujuh orang, yang terdiri dari informan kunci dan juga informan pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa dengan keberadaan Home Industri mampu membeli bahan baku kopi dari Petani dengan harga yang pantas, Petani bisa menjual hasil panen tanpa mengeluarkan biaya pengangkutan disamping itu mereka juga bisa bekerja di Home Industri sehingga pendapatan Petani menjadi meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Home Industri berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

**Kata kunci** : Home Industri, Pemberdayaan Petani, Kopi Liberika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : **Linda Syuhadak**  
**Departement** : **Islamic Community Development**  
**Title** : **The Role of the Liberika Meranti Coffee Industry Home (CV. ZaroHa) in Empowering Coffee Farmers in Kedabu Village, Rangsang Pesisir District, Meranti Islands Regency**

The presence of the Liberika Meranti Coffee Industry Home (CV. ZaroHa) amid the Liberika Coffee Farmers' settlement helps improve the economy because there are still many farmers whose economic income has not increased. This research aims to find out how the role of the Liberika Meranti Coffee Home Industry (CV. ZaroHa) in Empowering Coffee Farmers in Kedabu Meeting Village, Rangsang Pesisir District, Meranti Islands Regency. This research uses a qualitative research method design with a total of seven informants, consisting of key informants and also supporting informants. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. The data analysis technique uses an interactive analysis model, namely data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. The findings in this research show that with the existence of Home Industries being able to buy coffee raw materials from Farmers at reasonable prices, Farmers can sell their harvests without incurring transportation costs besides that they can also work in Home Industries so that Farmers' incomes increase. So it can be concluded that the Home Industry plays a role in community economic empowerment.

**Key word** : Home Industry, Farmer Empowerment, Liberica Coffee





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Peran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroza) Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang teristimewa yakni kepada kedua orang tua tercinta Ayah Lela dan Ibu Sarifah Rusiah serta adik Muhamad Sahilin, Muhamad Navi'in, dan Muhamad Munib. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang, do'a, motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, MA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. Imron Rosyidi, S.Pd., MA.Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Titi Antin, M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Ibu Yefni M,si selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi juga sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya untuk membimbing penulis dengan ikhlas dan sabar, tak kenal lelah memberikan masukan dan motivasi penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini..

8. Drs. A. Ghozali Syafe'i, M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh staf Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi
12. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.
13. Bapak Hakim selaku pemilik Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroaha) yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Seluruh karyawan Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
15. Terimakasih kepada Kakak Sepupu Siti Nazhifah M,Pd, adik sepupu Siti A'dilah, kakak Nursalasatun yang telah memberikan dukungan baik itu secara moral maupun materi dalam penyelesaian skripsi.
16. Sahabat-sahabat penulis Ria Indriyani, Nurfatihah, Putri Intan, Megal Lovina, Rivani Mustika Hasnah, Elga Surga Yundani dan juga teman di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Lokal A, B, C, D dan E angkatan 2017 semoga kita semua dalam lindungan-Nya dan diberikan kebahagiaan dan kesuksesan dimasa depan. Aamiin.
17. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin Yarabal Alamin.

Pekanbaru, 06 Januari 2022  
Penulis,

**LINDA SYUHADAK**  
**NIM. 11740124313**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Kajian Teori .....	8
C. Kerangka Pikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
D. Sumber Data Penelitian .....	42
E. Informan Penelitian .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Validitas Data .....	44
H. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Kedabu Rapat .....	46
B. Gambaran Umum Home Industri Kopi Liberika Meranti .....	52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

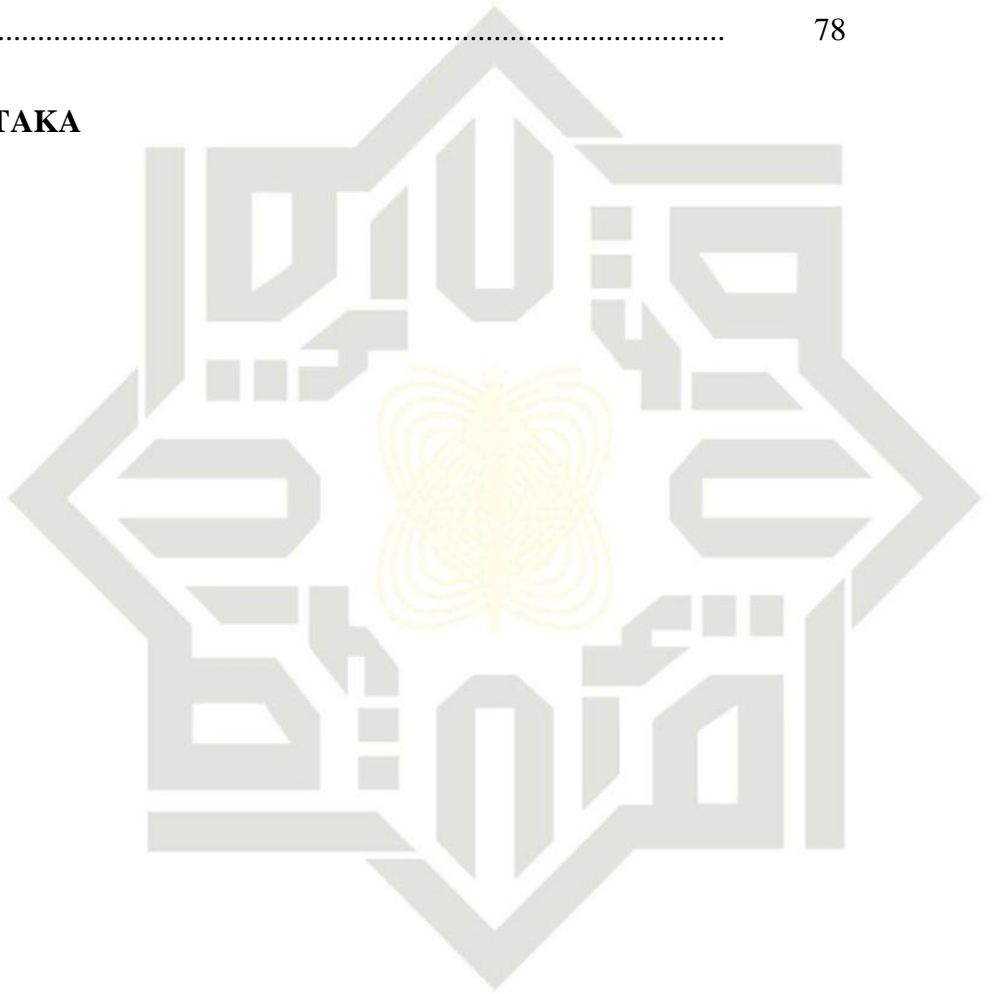
A. Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan .....	69

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

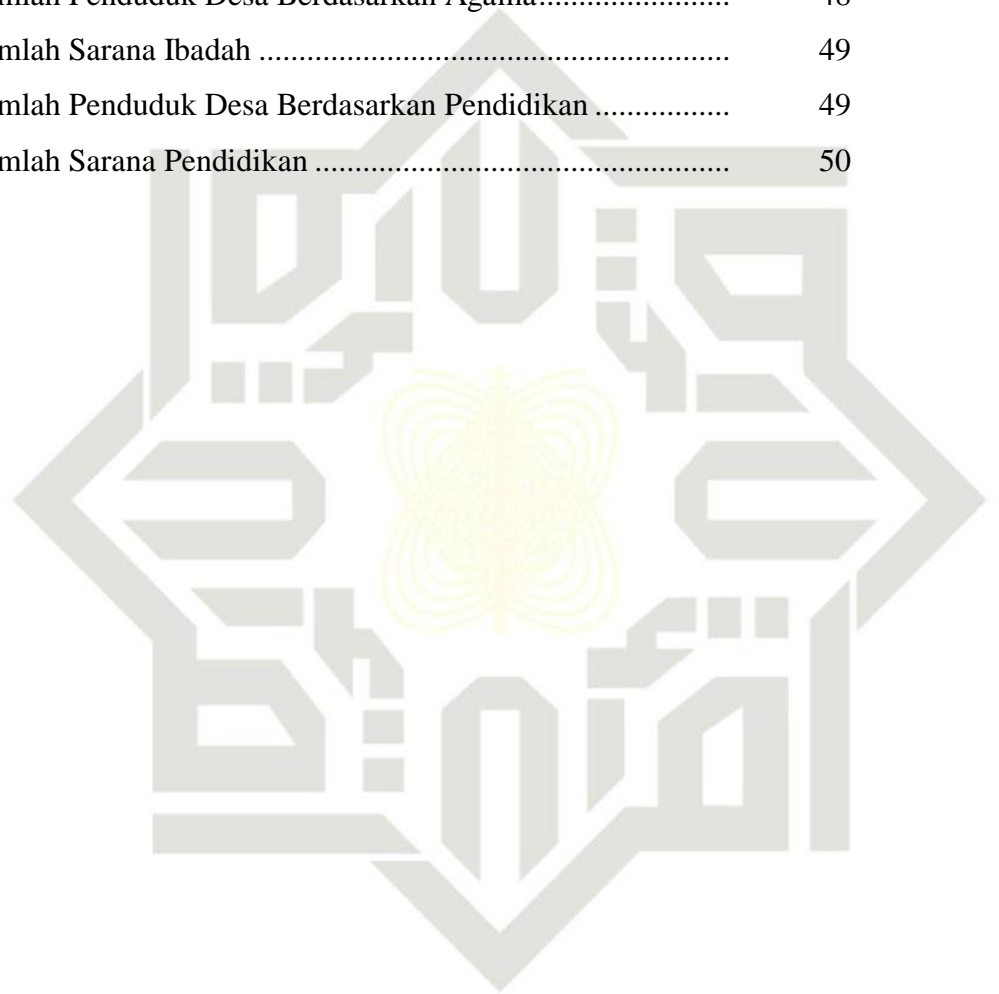
**LAMPIRAN**



**UIN SUSKA RIAU**

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Suku/Etnis.....	47
Tabel IV.3	Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian	48
Tabel IV.4	Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Agama.....	48
Tabel IV.5	Jumlah Sarana Ibadah .....	49
Tabel IV.6	Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Pendidikan .....	49
Tabel IV.7	Jumlah Sarana Pendidikan .....	50



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

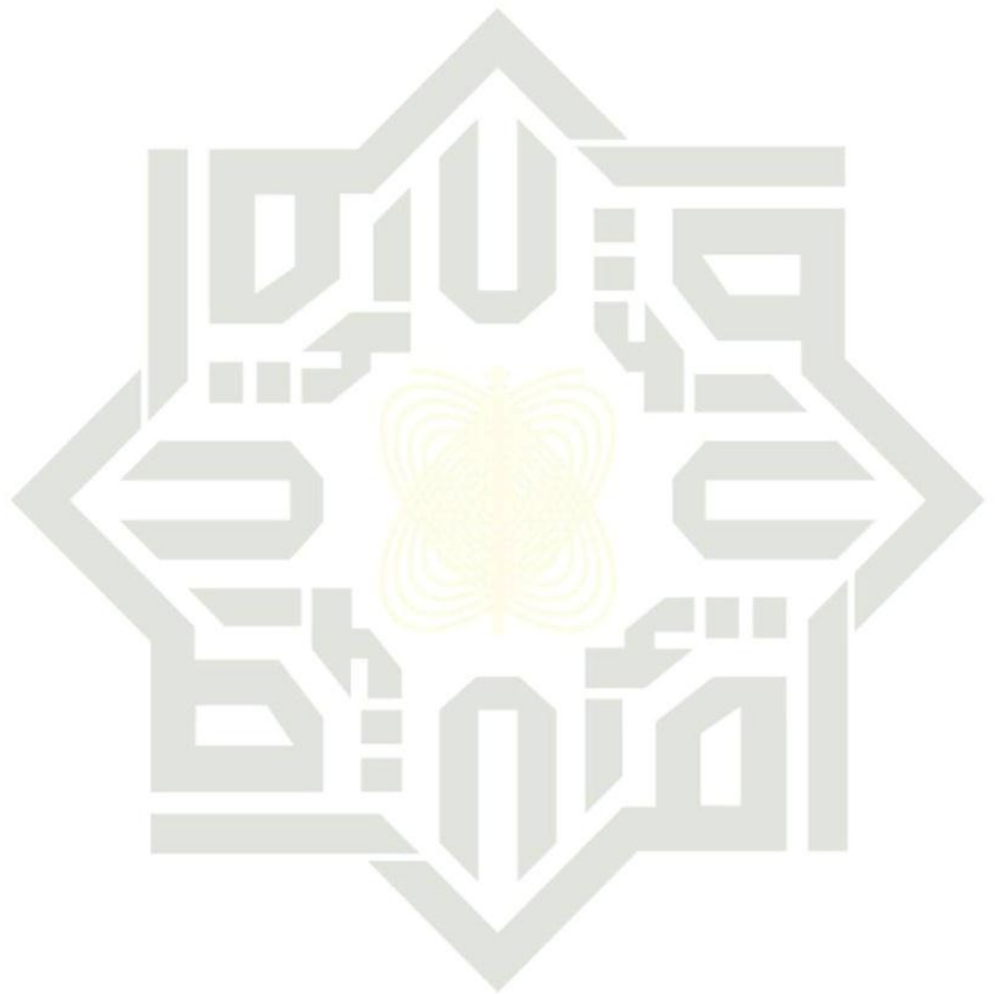
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

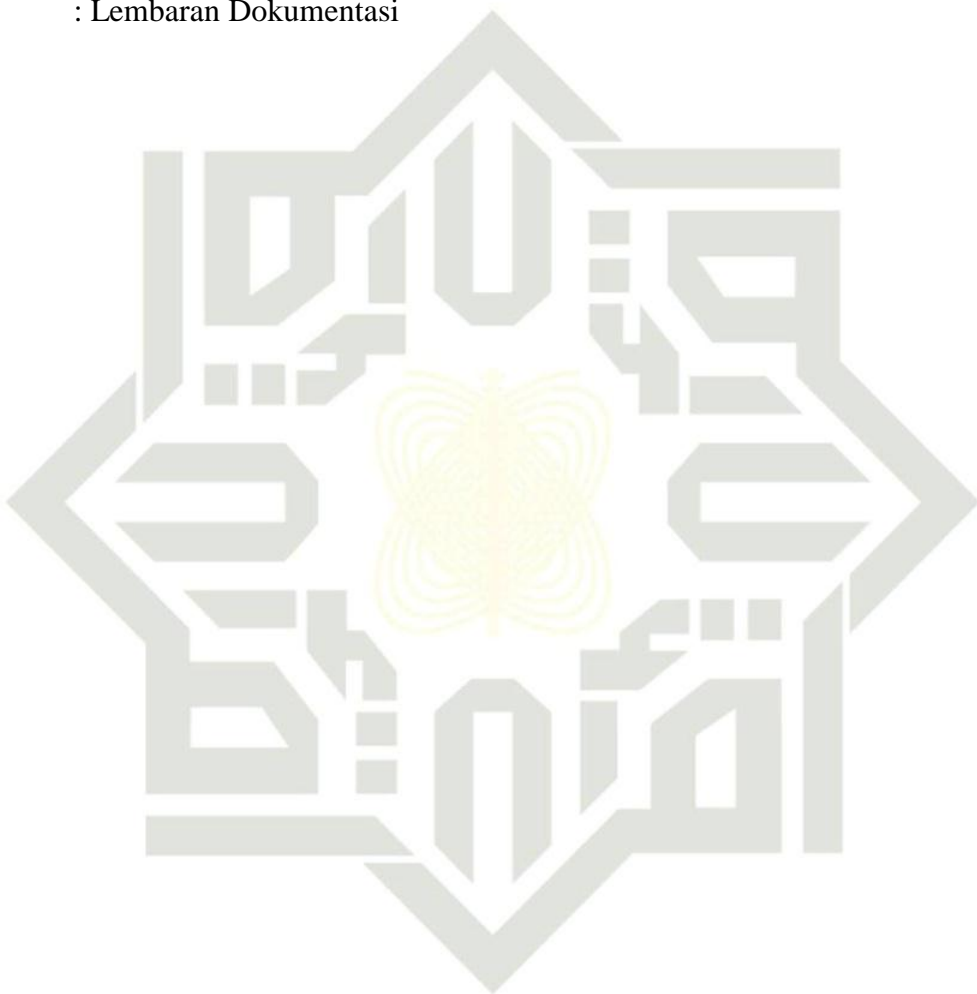
Tabel II.1 Kerangka Pikir.....	40
Tabel IV.8 Bagan Sotk Pemerintah Desa Kedabu Rapat.....	51
Tabel IV.9 Struktur Organisasi Home Industri Kopi Liberika Meranti.....	53



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
2. Lampiran 2 : Reduksi Data
3. Lampiran 3 : Lembaran Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Home industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home industri biasanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai tempat produksi, administrasi dan juga sekaligus pemasaran. Home Industri tergolong sebagai salah satu bagian dalam sektor industri, yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Salah satunya dapat mendukung pembangunan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan per kapita yang tinggi dan berkelanjutan.

Keberadaan home industri sangat diperlukan di daerah-daerah pedesaan yang pada umumnya dicirikan sebagai industri kecil, karena jenis industri ini termasuk sektor informal yang tidak memerlukan persyaratan yang spesifik. Hal ini memberikan kesempatan pada masyarakat untuk bisa terlibat dalam setiap sektor produksi sampai proses pemasaran. Masyarakat pedesaan umumnya bermata pencaharian sebagai Petani dan Nelayan. Mereka banyak memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga keberadaan Home Industri mampu membawa perubahan sosial ekonomi bagi masyarakat agraris (pertanian) menjadi masyarakat industri.

Pada umumnya, petani dipedesaan memiliki keterbatasan lahan yang sempit, mereka biasanya memanfaatkan tanah disekitar letak rumahnya untuk bercocok tanam. Ditambah tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah menyebabkan mereka belum mampu mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang akan memiliki nilai jual tinggi, dan sektor pertanian ini biasanya membutuhkan beberapa waktu untuk dapat memanen hasil pertanian. Hal ini menyebabkan tingkat pendapatan petani masih rendah. Oleh karena itu, Petani membutuhkan sektor Industrilisasi di wilayah petani untuk bisa memberdayakan kehidupan ekonominya menjadi lebih baik.

Pemberdayaan sebagai suatu proses merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan kelompok lemah dalam

masyarakat, termasuk didalamnya individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat diartikan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Salah satu industri yang menjadi pilihan penulis adalah industri pengolahan kopi yang terletak di desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti yang mengolah kopi jenis kopi Liberika atau kenal dengan istilah kopi liberika Meranti. Kopi liberika di desa Kedabu Rapat tumbuh di dataran rendah tanah gambut, dan memiliki keunikan tersendiri yakni terdapat perpaduan rasa kopi, coklat dan nangka. Dengan adanya keberadaan Home industri telah mampu meningkatkan harga komoditas kopi Petani karena dikemas dan diolah dengan baik sehingga menghasilkan kopi dengan kualitas premium. Sehingga dengan keberadaan home industri ini mampu memberikan dampak positif bagi para Petani kopi liberika.

Home industri Kopi liberika meranti saat ini telah memproduksi kopi dalam dua varian yakni kopi liberika biasa dan kopi luwak, dengan bantuan teknologi mesin dan tenaga manusia. Sampai saat ini, home industri kopi liberika Meranti (CV. Zaroha) telah memperkerjakan 22 karyawan, dan telah menjalin kemitraan dengan 30 anggota Petani Kopi Liberika untuk memasok bahan baku mentah berupa kopi. Untuk pemasarannya dipasarkan di kedai-kedai lokal dan telah sampai di negara tetangga (malaysia). Sebelum adanya home industri kopi liberika di desa Kedabu Rapat, harga komoditas kopi masih belum meningkat dikarenakan Petani belum memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk dapat mengolah dengan baik hasil panen kopi mereka. Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana “**Peran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha)**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir<sup>1</sup>

### B. Penegasan Istilah

#### 1. Peran

Peran menurut Soerjono Soekanto merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.

Jadi, peran yang dimaksud dalam penelitian ini yakni aspek yang berkelanjutan atau upaya yang dilakukan oleh suatu industri untuk dapat menjalankan hak dan kewajibannya.

#### 2. Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha)

Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) merupakan suatu usaha dalam bidang industri yang terletak di Desa Kedabu Rapat, yang aktivitas kegiatannya berpusat di rumah untuk mengolah bahan mentah berupa Kopi Liberika menjadi barang jadi yakni Kopi bubuk atau yang dikenal dengan Kopi Liberika Meranti. Industri ini didirikan pada tahun 2015 yang berada di Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir.

#### 3. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.<sup>2</sup>

Jadi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberdayaan dalam bidang ekonomi, yaitu dari berbagai pandangan mengenai konsep pemberdayaan, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk

<sup>1</sup> Observasi awal oleh peneliti pada 19 Januari 2021

<sup>2</sup> Widjaja. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan* Raja Grafindo, Persada. 2003), hal 116

mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat memperoleh informasi pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek baik dari masyarakatnya sendiri maupun kebijakannya. Upaya pemberdayaan ekonomi tidak terlepas dari perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan.

#### 4. Petani

Petani adalah warga negara Indonesia perorangan atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani dibidang tanaman pangan, hortikura, perkebunan, dan peternakan (UU. No. 19 tahun 2013).

Jadi, Petani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang atau dibantu dengan keluarganya yang melakukan usaha tani kopi liberika untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Apakah keberadaan Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) sudah berperan dalam memberdayakan Ekonomi Petani Kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui Bagaimana Peran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) dalam Memberdayakan Ekonomi Petani Kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti?

### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yang berjudul Bagaimana Peran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) dalam Memberdayakan Ekonomi Petani Kopi di Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu :

- a. Kegunaan Institusi
  1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas produksi Home Industri Kopi Liberika Meranti dan memberikan arah masukan kepada pemerintah desa dalam mengembangkan Home Industri Kopi Liberika Meranti.
  2. Dengan penelitian ini di harapkan mampu memberikan ide pemikiran dan kontribusi kepada akademisi maupun jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tentang usaha home Industri di wilayah pedesaan.

### Kegunaan Praktis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan dalam penelitian yang serupa.
2. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi sistem penulisan dalam enam (6) bab dengan uraian sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas tentang pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini memaparkan tentang kajian tedahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, , teknik pengumpulan data, , dan teknik analisa data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum di Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini memberikan kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Malinda Bilqis (2019) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang berjudul **Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BWT) Marwah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Batang Bitindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu peran BMT Marwah dalam pemberdayaan usaha kecil menengah yakni memberikan modal usaha, memberikan pelatihan-pelatihan berwirausaha, memberikan skill usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Tumi Lestari (2019) ) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang Berjudul **Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan Di Desa Simpang Banyak Kecamatan Upupungkut Kabupaten Mandailing Natal**. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yakni dengan adanya usaha pengolahan kopi di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal dapat memperbaiki dan meningkatkan kondisi ekonomi keluarga karena usaha pengolahan kopi dapat membuka peluang kerja dengan meningkatkan hasil produksi dan pemasaran.

Berdasarkan kedua penelitian diatas persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai suatu peran. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang penulis teliti adalah penelitian ini lebih menekankan pada pemberdayaan dalam bidang ekonomi yang diharapkan dilaksanakan oleh suatu industri dengan membuka lapangan pekerjaan, dan mampu mengolah sumber daya alam dengan optimal, sehingga meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat (petani) Desa Kedabu Rapat

## B. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

### 1. Peran

#### a. Definisi Peran

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>10</sup>

Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawa oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawa seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran menurut Soerjono Soekanto merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.

Lalu menurut kata peran memiliki arti laku, hal yang berlaku atau bertindak yang di harapkan dimiliki seseorang yang memiliki kedudukan (status) peran merupakan aspek yang dinamis, apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan. maka ia menjalankan suatu peranan. Aziz muslim dalam bukunya membagi peran menjadi 4 bagian yaitu:

#### a. Peran pasilitatif

Peran tersebut memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk perubahan untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat.

#### b. Peran pendidikan

Dalam pradigma generasi pemuda peran ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui pendidikan, peran ini



masyarakat mendapatkan pelajaran seperti pelatihan, membangun kesadaran dan memberikan pemahaman.

c. Peran perwakilan

Peran perwakilan dibutuhkan dalam melakukan negosiasi pada saat terjadi perbedaan yang kurang baik yang mengarah kepada konflik antara berbagai pihak.

d. Peran keterampilan teknik

Peran ini merupakan salah satu peran bagaimana para pemuda atau kelompok memiliki peran dalam mengembangkan dan menerapkan keterampilan yang ada dimasyarakat.<sup>3</sup>

Menurut Jim Iff dalam buku Isbandi Rukminto Adi yang berjudul *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat untuk mengarahkan, menggerakkan dan mendampingi masyarakat*. Peran utama tersebut meliputi :

a. Peran Fasilitatif

Menurut Jim Iff dalam peran fasilitasi terdapat tujuh peran khusus yaitu animasi sosial, mediasi dan negosiasi, pemberi dukungan, membentuk konsensus, fasilitator kelompok, pemanfaatan sumber daya dan mengorganisasi.

- 1) Animasi sosial, yaitu peran yang dijalankan sebagai animasi sosial adalah memberi semangat, mengaktifkan, memberikan kekuatan, memberi inspirasi, motivasi kepada orang untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi dan negosiasi, program pengembangan masyarakat sering kali dihadapkan pada sebuah konflik kepentingan maupun konflik nilai. Saat itulah peran mediator sangat diperlukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan.
- 3) Pendukung, yaitu sering kali masyarakat tidak cukup mempunyai kepercayaan diri untuk memaksimalkan kemampuannya, untuk itu dukungan dari pelaku perubahan sangat diperlukan.

<sup>3</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm. 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pembangun konsensus, yakni membentuk kosensus adalah kelanjutan dari peran mediasi. Tujuannya adalah untuk menyatukan perbedaan-perbedaan yang ada dimasyarakat.
- 5) Fasilitator kelompok, agar masyarakat dapat melakukan tugasnya secara maksimal perlu adanya peran fasilitator dalam proses pemberdayaan masyarakat.
- 6) Pemanfaatan sumber daya dan keterampilan, yaitu pelaku perubahan harus mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai keterampilan dan sumber daya dalam masyarakat.
- 7) Mengorganisasi, yakni keterampilan mengorganisasi melibatkan kemampuan pelaku perubahan untuk berfikir tentang hal-hal apa saja yang dibutuhkan, hal mana yang perlu dilakukan sendiri dan yang harus diprioritaskan.

#### b. Peran Edukasi

Peran-peran fasilitatif melibatkan pemberdaya masyarakat untuk menstimulus dan mendorong proses-proses kemasyarakatan, maka peran-peran pendidikan menuntut pemberdaya masyarakat untuk lebih aktif menyusun agenda. Pemberdaya masyarakat tidak hanya membantu pelaksanaan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan masukan secara langsung, sebagai hasil dari pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.<sup>4</sup>

#### 1) Peningkatan kesadaran masyarakat

Peningkatan kesadaran diawali dengan upaya menghubungkan antara individu dan struktur yang lebih makro seperti struktur sosial dan politik. Hal ini bertujuan membantu individu melihat permasalahan dari sudut pandang yang lebih luas. Hal ini dilakukan untuk memisahkan permasalahan yang sifat personal dengan struktur sosial dan politik sering kali justru menjadi penyebab terjadinya ketidakberdayaan. Dalam upaya agar masyarakat mau dan mampu mengatasi ketidakberuntungan struktur mereka, warga harus mau menjalin hubungan

<sup>4</sup> Abu Huraerah, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat: Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2008), Hlm. 153

antara satu dan lainnya. Hal inilah yang menjadi tujuan awal dari penyadaran masyarakat.

## 2) Memberikan informasi

Pelaku perubahan dalam upaya memberdayakan masyarakat tidak jarang juga harus menyampaikan informasi yang mungkin belum diketahui oleh komunitas sasaran. Membantu memberikan informasi yang relevan kepada masyarakat merupakan satu diantara peran penting seorang pelaku perubahan masyarakat.<sup>5</sup>

## 3) Mengkonfrontasi

Teknik konfrontasi dilakukan jika memang sudah tidak ada solusi lain. Teknik konfrontasi ini haruslah diperimbangkan terlebih dahulu sebelum digunakan karena kadang kala teknik ini bisa merugikan relasi antara pelaku perubahan dan masyarakat sasarnya.

## 4) Pelatihan

Pelatihan merupakan peran edukasi yang paling spesifik karena secara mendasar memfokuskan pada upaya mengajarkan masyarakat bagaimana melakukan suatu hal. Dalam hal ini perilaku perubahan banyak bertindak sebagai penghubung guna mencari tenaga yang kompeten untuk melakukan pelatihan tidak selalu berperan sebagai orang yang memberikan pelatihan, tetapi pelaku perubahan lebih banyak bertindak sebagai penghubung guna mencari tenaga yang kompeten untuk melakukan pelatihan.

## c. Peran Representasi

Istilah peran-peran representasi digunakan untuk menunjukkan berbagai peran seorang pemberdaya masyarakat dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan bagi masyarakat. Banyak aktivitas pemberdaya masyarakat berkosentrasi didalam masyarakat, penting juga bagi seorang pemberdaya masyarakat untuk berhubungan dengan sistem lebih lebar. Berbagai peran representasi adalah sebagai berikut :

<sup>5</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Interview Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), Hlm. 91-94

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mendapatkan sumber, para pemberdaya masyarakat membantu masyarakat atau kelompok masyarakat untuk memperoleh berbagai sumber informasi, keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan agar mampu mendirikan berbagai struktur sendiri dalam menentukan berbagai tujuan sendiri. Dengan mendapatkan sumber-sumber dari luar tetapi dengan berbagai pertimbangan yang matang, sebagai bantuan modal usaha, pelatihan pengembangan potensi dan produktivitas dari berbagai donatur.
- 2) Advokasi, pemberdaya masyarakat akan sering melakukan peran advokasi atas nama kepentingan sebuah masyarakat, kepentingan kelompok atau individu dalam suatu masyarakat. Pemberdaya masyarakat mewakili berbagai kepentingan seseorang, kelompok atau masyarakat yang menangani kasus mereka dengan baik.
- 3) Memanfaatkan media massa, para pemberdaya masyarakat dalam banyak kejadian perlu secara efektif memanfaatkan sebuah media. Hal ini bisa saja demi memperjelaskan isu dan membantu untuk menepatkan mereka pada agenda publik memanfaatkan media massa berupa menyampaikan berita atau melakukan promosi melalui media cetak, elektronik, maupun media internet.
- 4) Hubungan masyarakat, kemampuan untuk membuat berbagai presentasi publik. Seorang pemberdaya masyarakat pada saat tertentu harus membuat berbagai presentasi publik, salah satunya saat berada didalam sebuah pertemuan masyarakat atau acara lainnya.
- 5) Jaringan kerja, membangun jaringan kerja berarti mengembangkan relasi dengan berbagai pihak dan berupaya mendorong mereka ikut serta dalam proses pemberdayaan.
- 6) Berbagi pengetahuan dan pengalaman, peran ini didasari dengan asumsi bahwa masyarakat tidak dianggap sebagai pihak yang mengetahui apapun, namun masyarakat dianggap sebagai pihak yang sebenarnya menyimpan potensi dan pengetahuan yang dapat dipelajari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Peran Teknis

- 1) Pengumpulan dan analisa data, peran ini dikatakan sebagai peran peneliti sosial dengan menggunakan berbagai metodologi yang sesuai. Penelitian sosial dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan masyarakat dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat secara tepat.
- 2) Menggunakan komputer, kemampuan menggunakan komputer sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan seperti menyimpan data, analisis data, membuat proposal, laporan dan sebagainya.
- 3) Presentasi verbal dan teknis, kemampuan melakukan presentasi sangatlah penting untuk menyampaikan ide-ide gagasan kepada masyarakat ataupun kepada pihak lain yang berpengaruh terhadap proses pemberdayaan. Presentasi tidak hanya dilakukan secara verbal tetapi bisa juga secara tertulis melalui laporan yang komunikatif.
- 4) Mengontrol dan mengelola keuangan, dalam hal ini pelaku perubahan dapat berperan dalam pencacatan finansial, pengawasan pertanggung jawaban pengeluaran, pengawasan anggaran, audit dan sebagainya.

Dalam proses pemberdayaan masyarakat, para pendamping memiliki empat peran utama, yaitu

#### Pertama peran fasilitatif

Peran fasilitatif pendamping memberikan berupa motivasi kelompok, memberikan inspirasi untuk aksi nyata, menjadi pengaruh konflik dan membentuk konsensus bersama, mendorong anggota untuk berpartisipasi aktif.

#### Kedua peran edukatif

Pendamping dituntut untuk aktif mendidik dan memberikan masukan melalui :

- a. Peningkatan kesadaran, mendorong pesera peserta program memandang jauh kedepan dan mampu berubah.
- b. Penyedia informasi, memperluas wawasan, inspirasi baru, info sosial ekonomi, teknologi tepat guna, padat karya, kewirausahaan, pembangunan daerah dan sebagainya.

- c. Peran mempertentangkan, membuat manajemen konflik, mendesain kesadaran sehingga para anggota tertantang mengikuti perubahan.
- d. Peran melatih, memberikan pelatihan sesuai dengan kemampuan pendamping.

Ketiga mewakili komunitas berinteraksi dengan pihak luar untuk mendapatkan akses kesumber daya, akses pasar, negosiasi dan menjembatani kemitraan.

Keempat peran teknis, peran teknis pendamping meliputi manajemen dan perencanaan usaha, administrasi dan keuangan, menjalin relasi, memberi konsultasi, mengelola dinamika kelompok.<sup>6</sup>

Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal yaitu :

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat .peran dalam arti ini merupakan serangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat oleh organisasi dan peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
- c. Rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan, manusia sebagai makhluk hidup lebih cenderung untuk hidup berkelompok ,maka dari itu akan timbul intraksi antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya.

Peran lebih mengedepankan fungsi penyesuaian diri dan sebagai sebuah proses, peran seseorang mencakup 3 hal yaitu sebagai berikut:

- a. Peran merupakan bagian dari peraturan (norma-norma) yang membimbing seseorang dalam masyarakat.

<sup>6</sup> Kementerian Tenaga dan Transmigrasi RI, *Pedoman Pendamping TKS: Program Pemberdayaan Tenaga Kerja Sarana 2013* (Jakarta: Kemenakertrans RI, 2013) Hlm. 17-18

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peran adalah sesuatu yang seharusnya dilakukan individu didalam masyarakat.
- c. Peran adalah prilaku individu yang memiliki peranan penting didalam struktur.

Ada beberapa konsep peran didalam kehidupan kita maka dari itu ada 3 konsep peran:

- a. Persepsi peran  
Persepsi peran adalah pandangan kita terhadap tindakan yang harusnya dilakukan pada situasi tertentu. persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku
- b. Ekspektasi peran  
Ekspektasi peran merupakan sesuatu yang telah diyakini oleh orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu. sebgaiian besar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak
- c. Konflik peran  
Saat seseorang berharap dengan ekspektasi peran yang berbeda, maka akan menghasilkan konflik peran konflik ini akan muncul saat seseorang menyadari bahwa syarat satu peran lebih berat dipenuhi ketimbang peran lain.<sup>7</sup>

Peran menurut Livonson yang dikutip oleh Soerjono Soekanto bahwa :

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Ibid, Hlm. 112

<sup>8</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajawali, 1990, Hlm. 221

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, dari beberapa pengertian diatas peran yang dimaksud dalam penelitian ini yakni peran yang diartikan dalam konteks sosial yaitu sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Artinya, peranan yang dijalankan oleh usaha kopi Liberika Meranti sebagai suatu posisi industri dipedesaan sehingga dengan menjalankan perannya diharapkan akan terwujudnya pemberdayaan ekonomi bagi Petani kopi.

### **Jenis-jenis Peran**

Peran adalah kata yang tidak asing lagi kita dengar dan diucapkan oleh masyarakat dalam pergaulannya setiap hari meskipun kata tersebut sulit dipahami oleh semua orang. Didalam masalah peranan, Abu Ahmadi membedakannya atas dua hal. Pertama peranan sosial adalah pengharapan-pengharapan kemasyarakatan (sosial) tentang tingkah laku dan sikap yang dihubungkan dengan status tertentu tanpa menghiraukan kekhususan orang yang mendukung itu. Kedua peranan seseorang (individu) yaitu pengharapan-pengharapan tingkah laku didalam status tertentu yang berhubungan erat dengan sifat-sifat khusus dari individu-individu itu sendiri.<sup>9</sup>

Suharto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen yaitu :

- a. Konsepsi peran, yaitu kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan situasi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Jika ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.

<sup>9</sup> H. Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Hlm. 106

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pembagian peran menurut Soekanto peran terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Peran aktif, yaitu peran yang diberikan oleh anggota kelompok sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya.
- b. Peran partisipatif, yaitu peran yang diberikan oleh anggota kelompok yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
- c. Peran pasif, yaitu sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar mnemberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.<sup>10</sup>

**c. Peran Home Industri**

Sektor bisnis merupakan sektor yang berperan bagi negara sebagai negara yang sedang berkembang. Usaha kecil atau home industri merupakan sektor usaha yang banyak mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan, karena mampu memainkan peran potensial dalam meningkatkan pasokan baru terhadap dunia industri

Ada tiga alasan utama suatu negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah karena pada umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kemudian alasan yang kedua, seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Dan terakhir alasan yang ketiga yaitu usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar. Di Indonesia, usaha kecil yang ada memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJM Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 04 No. 048

<sup>11</sup> Rahman, [usahakecil.com/usahakecilmenengahalamwww://restafebri.blogspot.comdigilib.petra.ac.id](http://usahakecil.com/usahakecilmenengahalamwww://restafebri.blogspot.comdigilib.petra.ac.id) diakses 12 April 2011

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini, peran dan fungsi Home Industri sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Adapun peran dari home industri atau usaha kecil adalah sebagai berikut :

1. Memiliki potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja. Tiap unit investasi pada sektor industri kecil dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja apabila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar maupun menengah.
2. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
3. Industri kecil relatif tidak memiliki utang dalam jumlah besar.
4. Dapat menumbuhkan usaha baru yang mampu menyerap tenaga kerja.<sup>12</sup>

Adapun fungsi home industri atau industri kecil diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Usaha kecil mampu memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti sebagai fungsi pemasok, produksi, pendistribusian, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil juga berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan kedepan maupun ke belakang.
- b) Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia untuk menjadi wirausaha yang tangguh.
- c) Usaha kecil dianggap sebagai suatu sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan pendapatan, karena jumlahnya yang tersebar di perkotaan maupun pedesaan.

<sup>12</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Hlm. 77

Sedangkan dalam ruang lingkupnya, usaha kecil mempunyai dua fungsi yaitu fungsi mikro dan fungsi makro.

- a) Fungsi mikro, secara umum usaha kecil adalah sebagai penentu (inovator) dan sebagai perencana (planner). Sebagai inovator usaha kecil berperan dalam menghasilkan produk baru, teknologi baru, ide baru, dan organisasi baru. Sedangkan sebagai planner usaha kecil berperan dalam merancang corporate plan, corporate strategy, corporate image and idea, dan corporate organisation.
- b) Fungsi makro, usaha kecil berfungsi sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian nasional suatu bangsa, sekaligus sebagai kekuatan ekonomi dunia handal yang didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi.<sup>13</sup>

Banyak manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari industri rumah tangga, dalam skala makro industri rumah tangga adalah salah satu pilar utama pendukung kekuatan perekonomian suatu negara, industri rumah tangga secara langsung dapat mengurangi tingkat pengangguran, mempercepat siklus financial (perputaran keuangan) dalam suatu komunitas masyarakat, yang artinya Home Industri dapat memicu laju pertumbuhan pendapatan negara, memperpendek kesenjangan sosial, juga dapat mengurangi dampak kriminalitas. Industri yang ada dipedesaan memiliki peran penting untuk mendapatkan perhatian karena dapat memperkecil angka pengangguran, meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan, dan dapat mengurangi laju pertumbuhan penduduk.<sup>14</sup>

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran home industri sebagai suatu usaha yang bergerak dibidang tertentu berarti memiliki kemampuan dalam memperluas lapangan pekerjaan serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, dapat mengurangi angka pengangguran dengan menyerap tenaga kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari peran suatu home industri yaitu menyerap tenaga

<sup>13</sup> *Ibid*, Hlm.78

<sup>14</sup> *Ibid*, Hlm 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja, memanfaatkan bahan baku lokal, dan mampu menumbuhkan usaha baru.

## 2. Home Industri

### a. Pengertian Home Industri

Home memiliki arti rumah, tempat tinggal, pemukiman. Sedangkan istilah industri diartikan sebagai suatu kegiatan mengolah atau memproses barang atau jasa dengan menggunakan sarana dan peralatan. Industri juga dapat diartikan sebagai suatu usaha ekonomi yang memproduksi suatu barang tertentu yang harus memiliki permodalan dalam proses mengelola.<sup>15</sup>

Home Industri juga berarti industri rumah tangga, karena termasuk kedalam kategori usaha kecil yang dikelola oleh keluarga. Adapun Pengertian usaha kecil juga secara jelas tercantum dalam Undang-undang No. 2 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil menengah, yang menyatakan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan pertahun paling banyak Rp. 1 Milyar.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dimana dilakukan oleh orang atau perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dengan undang-undang ini.<sup>17</sup>

Jadi home industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Singkatnya home industri adalah rumah usaha produk barang atau jasa dalam perusahaan

<sup>15</sup> Sudariyanto, *Industriisasi*, (Semarang: PT. Bengawan Ilmu, 2010), Hlm. 1

<sup>16</sup> Abrianto, *Pertanggung Jawabah Terhadap Produk Industri Rumah Tangga (Home Industri) Tanpa Izin Dinas Kesehatan* (Skripsi, fakultas hukum Universitas Hasanuddin Makassar, 2012), Hlm. 37

<sup>17</sup> UU RI No. 20 Tahun 2008 *tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), Hlm. 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan dirumah.<sup>18</sup>

#### b. Faktor pendorong Industri

Faktor pokok yang mendorong terjadinya industrialisasi di suatu wilayah atau negara, yaitu sebagai berikut :

1. Modal, digunakan untuk membangun aset, pembelian bahan baku, rekrutmen tenaga kerja, dan sebagainya untuk menjalankan kegiatan industri. Modal bisa berasal dari dalam negara dan dari luar negeri, yang disebut juga sebagai penanaman modal asing (PMA).
2. Tenaga kerja, yang jumlah dan standar kualitasnya sesuai dengan kebutuhan suatu perindustrian akan memperlancar industri tersebut dan mampu berkembang pada masa depan.
3. Bahan mentah atau bahan baku. Bahan baku merupakan salah satu unsur penting yang sangat memengaruhi kegiatan produksi suatu industri. Tanpa bahan baku yang cukup, proses produksi dapat terhambat, bahkan terhenti. Pasokan bahan mentah yang cukup, baik dari dalam maupun luar negeri atau impor dapat melancarkan dan mempercepat perkembangan suatu industri.
4. Transportasi, yang memegang peranan penting dalam suatu industri untuk mengangkut bahan mentah ke lokasi industri, mengangkut dan mengantarkan tenaga kerja, mengangkut barang jadi hasil output industri ke agen penyalur/distributor atau ke tahap produksi selanjutnya, dan sebagainya.
5. Sumber energi atau tenaga. Industri yang modern memerlukan sumber energi atau tenaga untuk menjalankan berbagai mesin produksi, menyalakan perangkat penunjang kegiatan bekerja, menjalankan kendaraan industri, dan sebagainya. Sumber energi dapat berwujud bahan bakar minyak (BBM), batubara, gas bumi, listrik, metan, baterai, dan sebagainya.

<sup>18</sup> Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayanti, Jurnal Sosiologi Vol. 1 “Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang”, Hlm. 339

6. Marketing atau pemasaran hasil output produksi. Pemasaran produk hasil keluaran produksi harus dikelola oleh orang-orang yang tepat agar hasil produksi dapat terjual untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan sebagai pemasukan untuk pembiayaan kegiatan produksi berikutnya, memperluas pangsa pasar, memberikan dividen kepada pemegang saham, membayar pegawai, karyawan, buruh, dan lain-lain.
7. Kebudayaan masyarakat. Sebelum membangun dan menjalankan kegiatan industri, adat-istiadat, norma, nilai, kebiasaan, dan sebagainya yang berlaku di lingkungan sekitar harus dipelajari. Tidak sensitif terhadap kehidupan masyarakat sekitar dapat menimbulkan konflik dengan penduduk sekitar. Selain itu, ketidakmampuan membaca pasar juga dapat membuat barang hasil produksi tidak laku di pasaran karena tidak sesuai dengan selera konsumen, tidak terjangkau daya beli masyarakat, boikot konsumen, dan lain-lain.
8. Teknologi. Dengan berkembangnya teknologi dari waktu ke waktu akan dapat membantu industri untuk dapat memproduksi dengan lebih efektif dan efisien serta mampu menciptakan dan memproduksi barang-barang yang lebih modern dan berteknologi tinggi.
9. Pemerintah, memegang peranan cukup penting dalam perkembangan suatu industri karena segala peraturan dan kebijakan perindustrian ditetapkan dan dilaksanakan oleh pemerintah beserta aparatnya. Pemerintahan yang stabil mampu membantu perkembangan industri dalam segi keamanan, kemudahan-kemudahan, subsidi, pemberian modal ringan, dan sebagainya.
10. Dukungan masyarakat. Semangat masyarakat untuk membangun daerah atau negara akan membantu industri di sekitarnya. Masyarakat yang cepat beradaptasi dengan pembangunan industri, baik di desa maupun di kota sangat mendukung keberhasilan suatu industri.
11. Kondisi alam yang baik serta iklim yang bersahabat akan membantu industri memperlancar kegiatan usahanya. Indonesia memiliki iklim tropis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa banyak cuaca yang ekstrem sehingga kegiatan produksi rata-rata dapat berjalan dengan baik sepanjang tahun.

12. Kondisi perekonomian, yaitu pendapatan masyarakat yang baik dan tinggi akan meningkatkan daya beli masyarakat untuk membeli produk industri sehingga efeknya akan sangat baik untuk perkembangan perindustrian lokal ataupun internasional.<sup>19</sup>

**c. Jenis-Jenis Home Industri**

1. Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No. 19/M/I/1986 bahwa :
  - a) Industri kimia dasar, yakni jenis industri kertas, semen, obat-obatan, pupuk dan sebagainya.
  - b) Industri mesin dan logam dasar, yakni industri yang bergerak dalam bidang industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, textil dan lain sebagainya.
  - c) Industri kecil, yakni industri roti, makanan ringan, makanan pokok, minyak goreng dan lain sebagainya.
2. Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja :
  - a) Industri rumah tangga, yakni industri yang memiliki tenaga kerja berjumlah 1-4 orang
  - b) Industri kecil, yakni industri yang jumlah karyawan atau tenaga kerja berjumlah 5-9 orang.
  - c) Industri sedang atau industri menengah, yakni industri yang memiliki tenaga kerja berjumlah 20-99 orang
  - d) Industri besar, yakni industri yang memiliki tenaga kerja berjumlah antara 100 orang orang atau lebih.
3. Berdasarkan Pemilihan Lokasi
  - a) Industri yang berorientasi atau menempatkan diri pasar (market oriented industry) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Jenis industri ini akan lebih mendekati

<sup>19</sup> Adon Nasrullah Jamaluddin, Beni Ahmad Saebani, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), Hlm 155

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kantong-kantong konsumen potensial berada. Dengan semakin dekat dengan pasar maka akan semakin lebih baik.

- b) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada karyawan atau tenaga kerja/labor (man power oriented industry) adalah industri yang berada pada lokasi pusat pemukiman penduduk karena jenis industri ini membutuhkan banyak pekerja atau karyawan agar lebih efektif dan efisien.
  - c) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada sumber bahan baku (supplyoriented industry) adalah jenis industri yang berada pada lokasi tersedianya bahan baku untuk meminimalisir biaya transportasi yang besar.
4. Berdasarkan Produktifitas Perorangan
- a) Industri primer, yakni industri yang barang-barang produksinya bukan hasil dari olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu, seperti hasil produksi perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan dan lain sebagainya.
  - b) Industri sekunder, yakni industri yang bahan mentahnya diolah sehingga menjadi barang-barang yang bisa diolah kembali, misalnya pemintalan benang, sutra, komponen elektronik dan lain sebagainya.
  - c) Industri tersier adalah jenis industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contohnya seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

**d. Keunggulan dan Kelemahan Home Industri**

Home Industri memiliki beberapa kekuatan atau keunggulan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa akan datang.

Keunggulan Home Industri :

- a) Mampu memberikan penyediaan lapangan pekerjaan, industri kecil berperan dalam menyerap tenaga kerja patut diperhitungkan,

<sup>20</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hlm. 39-41



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperkirakan industri kecil mampu menyerap 50% tenaga kerja yang tersedia.

- b) Sebagai sumber wirausaha baru, keberadaan industri kecil dan menengah selama ini terbukti mampu menunjang tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- c) Memiliki segmen usaha yang unik.
- d) Melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
- e) Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar mengolah atau memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.
- f) Memiliki potensi untuk berkembang, berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Adapun kelemahan dari home industri yaitu :

- a) Masih terbatasnya sumber daya manusia.
- b) Memiliki kendala dalam pemasaran produk, industri kecil lebih memprioritaskan dalam aspek produksi sedangkan dalam fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya, hal kadang ini terjadi karena kurangnya informasi dan jaringan pasar.
- c) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil.
- d) Kendala permodalan usaha, sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.<sup>21</sup>

**3. Konsep Pemberdayaan****a. Pengertian Pemberdayaan**

Pengertian pemberdayaan Widjaja pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat

<sup>21</sup> Siti Susana, 'Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam', (Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2012), Hlm. 33

dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.<sup>22</sup>

Menurut Mardikanto dan Soebiato mengemukakan bahwa, pemberdayaan sebagai suatu proses adalah merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk didalamnya individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai suatu proses, pemberdayaan merujuk pada kemampuan untuk berpartisipasi, memperoleh kesempatan dan mengakses sumber daya dan layanan yang dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas hidup. Melalui pemahaman tersebut, pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu proses yang terencana untuk meningkatkan skala/up grade utilitas dari objek yang diberdayakan.

Menurut Sumodiningrat pemberdayaan adalah sebagai proses menciptakan iklim atau kondisi yang memungkinkan potensi masyarakat setempat berkembang, proses memperkuat potensi (energi) atau modal sosial yang dimiliki masyarakat agar dapat meningkatkan mutu kehidupannya yang lebih baik. Pemberdayaan pada hakikatnya adalah penguatan kemampuan, kemauan, keterampilan, keberanian, daya penafsiran, dan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh masyarakat atau kelompok. Dalam perspektif sosiologi agama, seperti teologi Islam mengajukan konsep pemberdayaan yang lebih ideal yang bersifat netral, yaitu yang merujuk pada suatu strategi pembangunan yang memandang potensi-potensi actor (manusia) sebagai modal utama. Dasar pemikiran idealnya adalah Al-Qur'an surat Ar Ra'd (13) ayat 11 yang berbunyi ".....sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah yang ada pada diri mereka sendiri". Menurut Mufasirin, Tuhan tidak akan merubah keadaan (siapa pun)

<sup>22</sup> *Ibid*, 116

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran (ketidakmajuan) dan stagnasi mereka.<sup>23</sup>

Menurut Suharto, pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam :

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, tetapi juga bebas dari kelaparan, kebodohan dan kesakitan.
2. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dan berkualitas.
3. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>24</sup>

Pemberdayaan dapat dipahami berbeda menurut cara pandang orang maupun konteks kelembagaan, politik dan sosial budaya. Sutoro Eko memaknai pemberdayaan dengan menempatkan masyarakat bukan sebagai obyek penerima manfaat yang tergantung pada pemberian dari pihak luar seperti pemerintah, melainkan sebagai subyek yang mandiri.

#### **b. Tujuan Pemberdayaan**

Menurut Mardikanto dan Poerwoko, tujuan dari pemberdayaan meliputi berbagai upaya perbaikan, yaitu :

1. Perbaikan pendidikan, artinya pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. Perbaikan pendidikan yang dilakukan melalui pemberdayaan tidak hanya terbatas pada perbaikan materi, perbaikan metode, perbaikan menyangkut waktu dan tempat, serta hubungan fasilitator dan

<sup>23</sup> Iwan Setiawan, *Dinamika Pemberdayaan Petani: Sebuah Refleksi dan Generalisasi Kasus di Jawa Barat*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2012), Hlm.275-276

<sup>24</sup> Hendrawati Hamid, "Manajemen Pemberdayaan Masyarakat", (De La Mecca: Makassar, 2010), Hlm. 9-10

penerima manfaat, tetapi seharusnya yang tak kalah pentingnya adalah bagaimana perbaikan pendidikan non formal dalam proses pemberdayaan mampu menumbuhkan semangat dan keinginan untuk terus belajar tanpa batas waktu dan umur.

2. Perbaikan aksesibilitas, artinya seiring tumbuh dan berkembangnya semangat belajar sepanjang hayat diharapkan dapat memperbaiki aksesibilitas, utamanya aksesibilitas terhadap sumber informasi/inovasi, sumber pembiayaan/keuangan, penyedia produk, peralatan dan lembaga pemasaran.
3. Perbaikan tindakan, artinya, melalui bekal perbaikan pendidikan dan aksesibilitas dengan beragam sumber daya (SDM, SDA dan sumber daya lainnya) yang lebih baik, diharapkan akan melahirkan tindakan-tindakan yang semakin membaik.
4. Perbaikan kelembagaan, artinya dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan masyarakat, terutama pengembangan jejaring kemitraan usaha, sehingga dapat menciptakan posisi tawar yang kuat pada masyarakat.
5. Perbaikan usaha, artinya perbaikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan, dan perbaikan kelembagaan, diharapkan dapat memperbaiki usaha/bisnis yang dijalankan.
6. Perbaikan pendapatan, artinya perbaikan bisnis yang dijalankan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.
7. Perbaikan lingkungan, artinya perbaikan pendapatan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan karena faktor kemiskinan atau terbatasnya pendapatan.
8. Perbaikan kehidupan, artinya tingkat pendapatan yang memadai dan lingkungan yang sehat, diharapkan dapat memperbaiki situasi kehidupan setiap keluarga serta masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Perbaikan masyarakat, artinya situasi kehidupan yang lebih baik, dan didukung dengan lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan dapat mewujudkan kehidupan masyarakat yang juga lebih baik.<sup>25</sup>

Selaras dengan hal itu, dalam pembangunan pertanian, tujuan pemberdayaan diarahkan pada terwujudnya perbaikan teknis bertani (better farming), perbaikan usaha tani (better business), dan perbaikan kehidupan petani dan masyarakatnya (better living). Dari pengalaman pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa untuk mencapai ketiga perbaikan diatas masih memerlukan perbaikan-perbaikan lain yang menyangkut :

1. Perbaikan kelembagaan pertanian (better organization) demi terjalannya kerjasama dan kemitraan antar stakeholders.
2. Perbaikan kehidupan masyarakat (better community), yang tercermin dalam perbaikan pendapatan, stabilitas keamanan dan politik, yang sangat diperlukan bagi terlaksananya pembangunan pertanian yang merupakan sub-sistem pembangunan masyarakat (community devolepment).
3. Perbaikan usaha dan lingkungan hidup (better environment) demi kelangsungan usahatani.<sup>26</sup>

**c. Strategi Pemberdayaan Masyarakat**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu, setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat diperlukan dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, Ismawan menetapkan adanya lima program strategi pemberdayaan yaitu :

1. Pengembangan sumberdaya manusia
2. Pengembangan kelembagaan kelompok

<sup>26</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 111

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemupukan modal masyarakat
4. Pengembangan usaha produktif
5. Penyediaan informasi tepat guna

Dalam telaahnya (Suharto) terhadap strategi pemberdayaan masyarakat, ia mengemukakan adanya lima aspek penting yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pelatihan dan advokasi terhadap masyarakat miskin, yaitu :

1. Motivasi

Dalam hal ini, setiap keluarga harus dapat memahami nilai kebersamaan, interaksi sosial dan kekuasaan melalui pemahaman akan haknya sebagai warga negara dan anggota masyarakat. kelompok ini kemudian dimotivasi untuk terlibat dalamn kegiatan peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

2. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, imunisasi dan sanitasi. sedangkan keterampilan-keterampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. pelatihan dapat mermbantu masyarakat miskin untuk menciptakan mata pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan diluar wilayah.

3. Manajemen diri

Setiap kelompok harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri.

4. Mobilisasi sumberdaya

Untuk memobilisasi sumberdaya masyarakat, diperlukan pengembangan metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan reguler dan sumbangan suka rela dengan tujuan menciptakan modal sosial.

5. Pembangunan dan pengembangan jejaring.

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai sistem sosial disekitarnya.<sup>27</sup>

Lebih lanjut, aspek pemberdayaan dapat dilakukan lima strategi yaitu:

1. Pemungkinan, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat miskin berkembang secara optimal
2. Penguatan, melalui memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat miskin dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.
3. Perlindungan, yaitu melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah.
4. Penyokongan, atau memberikan dukungan dan bimbingan agar masyarakat miskin mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya.
5. Pemeliharaan, dalam arti memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat.<sup>28</sup>

Dalam hubungan ini, Mardikanto menyimpulkan bahwa apapun strategi pemberdayaan dilakukan, harus memperhatikan upaya-upaya membangun komitmen untuk mendapatkan dukungan kebijakan, sosial dan finansial dari berbagai pihak terkait.

1. Meningkatkan keberdayaan masyarakat.
2. Melengkapi sarana dan prasarana kerja fasilitator

<sup>27</sup> *Ibid*, Hlm. 170-172

<sup>28</sup> *Ibid*, Hlm. 109

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memobilisasi dan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada dimasyarakat.

**d. Ruang Lingkup Pemberdayaan**

Pemberdayaan harus dilakukan secara terus menerus, komprehensif, dan stimulan sampai ambang batas tercapainya keseimbangan yang dinamis antara pemerintah dan semua segmen yang ikut terlibat. Menurut Ndraha, diperlukan berbagai program pemberdayaan antara lain :

1. Pemberdayaan politik, yang bertujuan meningkatkan bergainning position yang diperintah terhadap pemerintah. Bergainning dimaksudkan agar yang diperintah mendapatkan apa yang merupakan haknya dalam bentuk barang, jasa, layanan, dan kepedulian tanpa merugikan pihak lain.
2. Pemberdayaan ekonomi, diperuntukkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan yang diperintah sebagai konsumen agar dapat berfungsi sebagai penanggung dari dampak negatif pertumbuhan, pembayar resiko salah urus, pemikul beban pembangunan, kegagalan program dan akibat kerusakan lingkungan.
3. Pemberdayaan sosial-budaya, bertujuan meningkatkan sumber daya manusia melalui human investment guna meningkatkan nilai manusia (human dignity), penggunaan (human utilization), dan perlakuan yang adil terhadap manusia.
4. Pemberdayaan lingkungan, dimaksudkan sebagai program perawatan dan pelestarian lingkungan, agar pihak yang diperintah dan lingkungannya mampu beradaptasi secara kondusif dan saling menguntungkan.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Anwas, Oos M, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 70



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Tahap-tahap Pemberdayaan**

Ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan dalam upaya pemberdayaan, yaitu :

Pertama, membantu masyarakat untuk mengidentifikasi masalahnya. Kedua, melakukan analisis terhadap permasalahan yang sedang dihadapi secara mandiri (partisipasi). Ketiga, menentukan skala prioritas masalah, artinya memilah-milah setiap masalah dengan menyelesaikan masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan terlebih dahulu. Keempat, mencari solusi atas masalah yang sedang dihadapi. Kelima, melakukan tindakan (action) yang nyata untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Keenam, mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan untuk dinilai sejauh mana keberhasilan dan kegagalannya.<sup>30</sup>

**f. Prinsip-prinsip Pemberdayaan**

Terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu :

## 1. kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program pemberdayaan masyarakat maupun antara laki-laki dan perempuan.

## 2. Partisipatif

Broody dan Rogers mengatakan bahwa kemandiriannya masyarakat akan tumbuh dalam lingkungan yang banyak menawarkan pilihan sekaligus tantangan dalam mencapai kesempurnaan kepribadian. Program pemberdayaan masyarakat yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat.

<sup>30</sup> Rr. Suhartini, A. Halim, dkk, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), Hlm. 135

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Keswadayaan

prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai obyek yang tidak berkemampuan.

## 4. Berkelanjutan

Prinsip terakhir dari pelaksanaan program pemberdayaan adalah berkelanjutan. Artinya, dalam rancangan program perlu dipikirkan bagaimana program tersebut dapat terus berlanjut meskipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan daripada masyarakat itu sendiri.<sup>31</sup>

**4. Pemberdayaan ekonomi Petani**

Ekonomi berasal dari kata oikos dan monos. Oikos adalah rumah tangga dan nomos yang berarti mengatur. Mubyarto menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat terkait dengan pemberdayaan ekonomi rakyat, dalam proses pemberdayaan, masyarakat diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia (dipedesaan) dan penciptaan peluang usaha sesuai dengan keinginan mereka. Masyarakat menentukan jenis usaha dan kondisi wilayah pada gilirannya dapat menciptakan lembaga serta pelayanan dari, oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. upaya pemberdayaan masyarakat ini kemudian berlanjut pada pemberdayaan ekonomi rakyat.

Petani adalah warga negara Indonesia perorangan atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani dibidang tanaman pangan, hortikura, perkebunan, dan peternakan (UU. No. 19 tahun 2013). Menurut Badan Pusat Statistik petani adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai

<sup>31</sup> Sri Najiyati, Agus Asmana, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor, Wetlands International, 2005), Hlm. 54-55

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petani pemilik maupun petani peggarap (sewa/kontrak/bagi hasil).<sup>32</sup> Petani dalam kamus Sosiologi karangan Soerjono Soekanto dikatakan bahwa yang dimaksud dengan petani (peasant) adalah seseorang yang pekerjaan utamanya bertani untuk konsumsi diri sendiri atau keluarganya.<sup>33</sup> Dalam kamus Pertanian Umum Petani juga memiliki arti yaitu orang yang menjalankan usaha tani dengan melakukan kegiatan pertanian sebagai sumber mata pencaharian pokoknya. Menurut Fadhol Hermanto, Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan kehidupan dibidang pertanian.<sup>34</sup>

Petani merupakan sektor yang kurang menuntut pendidikan dan keterampilan yang tinggi. Sehingga mudahnya tenaga kerja berpendidikan menengah bekerja di sektor Pertanian secara sementara, karena masih mencari disektor lain yang lebih layak. Disamping itu, terdapat kecenderungan semakin menurunnya nilai tukar komoditi Pertanian terhadap komoditi-komoditi secara umum, sehingga adanya peningkatan produksi pertanian kadang menjadi kurang berarti bagi pendapatan riil Petani bahkan dapat bernilai negatif. Hal ini mendorong petani menggunakan sisa waktu kerjanya dipertanian untuk bekerja disektor non-pertanian, baik di sektor informal, atau sebagai tenaga kerja musiman dikota. Salah satu kesempatan kerja potensian non-pertanian yang dapat dikembangkan di pedesaan adalah industri rumah tangga atau industri kecil.<sup>35</sup>

Pemberdayaan ekonomi menurut Koesnadi Hardjasoemantri adalah upaya sadar dan berencana menggunakan sumber daya secara bijaksana dalam pembangunan yang berkesinambungan untuk

<sup>32</sup> Muhammad Soim, Achmad Ghozali Assya'i, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok, PT RajaGarfindo Persada, 2018), Hlm.154

<sup>33</sup> Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), Hlm. 363

<sup>34</sup> Fadholi Hermanto, *Sayuran Dataran Rendah* (Jakarta: PT Penebar Swadaya, 1996), Hlm. 26

<sup>35</sup> Priyango Suseno, *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pekerjaan Sampingan Masyarakat Pedesaan*, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Vol. 2, No. 1997

meningkatkan mutu hidup. Menurut Ginandjar Kartasasmita, pemberdayaan ekonomi adalah upaya pengalihan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan pembangunan dapat ditingkatkan produktivitasnya.

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat juga diartikan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.<sup>36</sup> Dalam proses pemberdayaan, terdapat dua kecenderungan, yaitu :

- 1) Pertama, pemberdayaan menekankan pada proses atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan, atau kemampuan agar individu yang bersangkutan menjadi lebih berdaya.
- 2) Pemberdayaan menekankan pada proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi agar individu mempunyai kemampuan atau keterbedayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi, Abidin menyatakan pemberdayaan ekonomi rakyat sebagai upaya peningkatan kemampuan yaitu kesanggupan untuk hidup dan menentukan masa depan ditangannya sendiri, hal ini menyangkut teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada. Memberdayakan ekonomi masyarakat dapat juga diartikan sebagai upaya perekonomian lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> *Ibid*, Hlm. 52

<sup>37</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta, Aditya Media, 1996), Hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat diartikan dalam tiga fase, yaitu fase inisial, fase partisipatoris, dan fase emansipatoris. Pada fase inisial, semua proses pemberdayaan berasal dari Pemerintah, oleh pemerintah dan diperuntukkan bagi masyarakat. Pada fase ini masyarakat bersifat pasif, melaksanakan apa yang direncanakan oleh pemerintah dan tetap tergantung kepada pemerintah. Pada fase Partisipatoris, proses pemberdayaan berasal dari pemerintah bersama rakyat, oleh pemerintah bersama rakyat, dan diperuntukkan bagi rakyat. Pada fase ini masyarakat sudah dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembangunan untuk menuju kemandirian. Kemudian pada fase emansipatoris, proses pemberdayaan berasal dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan dari Pemerintah. Pada fase ini masyarakat telah menemukan kekuatan dirinya sehingga dapat melakukan pembaharuan dalam mengaktualisasikan diri.<sup>38</sup>

Dari berbagai pandangan mengenai konsep pemberdayaan, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat memperoleh informasi pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek baik dari masyarakatnya sendiri maupun kebijakannya.

Selanjutnya berbagai macam tentang pengertian petani, dalam kamus Sosiologi karangan Soerjono Soekanto dikatakan bahwa yang dimaksud dengan petani (peasant) adalah seseorang yang pekerjaan utamanya bertani untuk konsumsi diri sendiri atau keluarganya.<sup>39</sup> Dalam kamus Pertanian Umum Petani juga memiliki arti yaitu orang

<sup>38</sup> Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Madia, 2007), Hlm. 42

<sup>39</sup> Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), Hlm. 363

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjalankan usaha tani dengan melakukan kegiatan pertanian sebagai sumber mata pencaharian pokoknya. Menurut Fadhol Hermanto, Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan kehidupan dibidang pertanian.<sup>40</sup>

Petani merupakan sektor yang kurang menuntut pendidikan dan keterampilan yang tinggi. Sehingga mudahnya tenaga kerja berpendidikan menengah bekerja di sektor Pertanian secara sementara, karena masih mencari disektor lain yang lebih layak. Disamping itu, terdapat kecenderungan semakin menurunnya nilai tukar komoditi Pertanian terhadap komoditi-komoditi secara umum, sehingga adanya peningkatan produksi pertanian kadang menjadi kurang berarti bagi pendapatan riil Petani bahkan dapat bernilai negatif. Hal ini mendorong petani menggunakan sisa waktu kerjanya dipertanian untuk bekerja disektor non-pertanian, baik di sektor informal, atau sebagai tenaga kerja musiman dikota. Salah satu kesempatan kerja potensial non-pertanian yang dapat dikembangkan di pedesaan adalah industri rumah tangga atau industri kecil.<sup>41</sup>

#### 5. Indikator Keberhasilan suatu proses pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan dan fokus yang menjadi tujuan utamanya. Keberhasilan suatu pemberdayaan bukan hanya dilihat dari segi fisik, maupun ekonomi, melainkan dari segi psikologis dan sosial seperti :

- 1) Memiliki sumber pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dirinya sendiri serta keluarga, misalnya mampu membeli bahan sembako dan kebutuhan lainnya.

<sup>40</sup> Fadholi Hermanto, *Sayuran Dataran Rendah* (Jakarta: PT Penebar Swadaya, 1996),

Hlm. 26

<sup>41</sup> Priyunggo Suseno, *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pekerjaan Sampingan Masyarakat Pedesaan*, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Vol. 2, No. 1997

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mampu mengemukakan pendapat didalam keluarga maupun masyarakat umum, misalnya mengemukakan pendapat terkait renovasi rumah, pembelian tanah, dan lain sebagainya.
- 3) Memiliki mobilitas yang cukup luas dengan pergi keluar rumah atau luar wilayah tempat tinggalnya, seperti ke pasar, fasilitas medis, rumah ibadah, dan lain sebagainya.
- 4) Mampu berpartisipasi dalam kehidupab sosial, misalnya kampanye dan aksi-aksi lainnya.
- 5) Mampu membuat keputusan dan menentukan pilihan hidupnya.<sup>42</sup>

Menurut Edi Suharto hasil pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dalam mencapai perubahan sebagai berikut :

- 1) Memiliki kekuasaan di dalam meningkatkan kesadaran dan keinginan untuk berubah, yaitu keinginan memiliki kesempatan ekonomi yang setara dan evaluasi yang positif terhadap kontribusi ekonomi dirinya.
- 2) Memiliki kekuasaan untuk meningkatkan kesempatan untuk memperoleh akses yaitu akses terhadap pendapatan, akses terhadap aset-aset produktif dan akses terhadap pasar.
- 3) Meningkatkan solidaritas atau tindakan bersama dengan orang lain untuk menghadapi sumber-sumber hambatan masyarakat, tindakan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan publik.
- 4) Kemampuan membeli komoditas kecil, kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari hari dan kebutuhan individu.
- 5) Kemampuan dalam membeli komoditas besar, kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier, seperti TV, lemari pakaian dan kendaran motor atau mobil.

<sup>42</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), Hlm. 60

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir ini sebagai penjelasan sementara terhadap yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar. 1**  
**Kerangka Pikir**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moelong, mendeskripsikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data – data dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik.<sup>43</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV Zaroaha) yang persisnya berada di Dusun Parit Senang Desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini dimulai dari bulan Juni sampai Agustus 2021.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan.<sup>44</sup>

Sementara Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>45</sup>

Dari beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang atau benda yang diberkaitan dengan sumber data penelitian.

<sup>43</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006 ), hlm 4

<sup>44</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999),Hlm. 92-93

<sup>45</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm. 91

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

subjek penelitian jika berbentuk orang ada yang disebut dengan responden, dan ada pula yang disebut dengan informan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroaha) yakni pemilik Home industri, Karyawan dan Petani Kopi yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan masalah penelitian.

**b. Objek**

Objek penelitian adalah variabel yang diteliti, baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, atau gejala-gejala sosial lainnya. Objek penelitian juga memiliki arti yaitu objek yang diobservasi dalam suatu penelitian kualitatif lazimnya suatu situasi sosial tertentu. Jadi, objek penelitian dalam penelitian ini adalah peran home industri dalam pemberdayaan Petani Kopi.

**D. Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>46</sup>

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada.<sup>47</sup> Data ini digunakan untuk mendukung data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

**E. Informan Penelitian**

Informan Penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>48</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah setiap orang (Petani atau

<sup>46</sup> Hasan, M. Iqbal, *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, ( Bogor : Ghalia Indonesia, 2002 ), hlm 82

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm 58

<sup>48</sup> *Ibid*, Hlm. 5

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

masyarakat) yang terlibat dalam setiap keberlangsungan kegiatan Home Industri. Jumlah keseluruhan Petani 30 orang dan jumlah keseluruhan karyawan 22 orang. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, 1 orang diantaranya informan kunci (key informasi) yaitu pemilik Home Industri, 2 orang karyawan/pekerja tetap, 2 orang ibu-ibu pekerjaan mingguan dan 2 orang Petani Kopi (non karyawan).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan :

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu.<sup>49</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan atau gambaran lokasi dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian. Observasi juga dapat dikatakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan pengamatan secara langsung dan sistematis.<sup>50</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil.

<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, teknik wawancara menggunakan pertanyaan 5W + 1H yaitu apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana.

### 3. Dokumentasi

<sup>49</sup> V. Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), Hlm. 32

<sup>50</sup> *Ibid*, Hlm. 47

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, ( Bandung : Alfabeta CV, 2017 ), hlm 194

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Dokumentasi mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang akan diteliti dan juga berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari buku, internet dan photo.

### G. Validitas Data

Validitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengecekan data dengan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>52</sup>

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam menguji validitas data dengan metode triangulasi sumber. Menurut Sugiyono, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan ( member chek ) dengan tiga sumber data.<sup>53</sup>

### H. Teknik Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini, menggunakan model analisis interaktif. Pada analisis interaktif terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm 327

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, ( Bandung : Alfabeta CV, 2017 ), hlm 274

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data lapangan yang dilakukan secara kontinue yang diorientasikan secara kualitatif.

### Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.<sup>54</sup>

### 3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap penarikan kesimpulan berarti penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Menurut Gunawan, menarik kesimpulan berarti simpulan disajikan dalam bentuk dekriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>55</sup> Penarikan kesimpulan dilakukan setelah verifikasi data dari hasil penelitian.

<sup>54</sup> Mattew B. Miles, A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif (Jakarta: UI Press, 1992), Hlm. 16

<sup>55</sup> Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013 ), hlm 212


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Desa Kedabu Rapat

##### 1. Kondisi Geografi

Desa Kedabu Rapat adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Desa Kedabu Rapat memiliki tujuh (7) dusun dengan nama ibu kota desanya adalah Parit Besar. Desa Kedabu Rapat memiliki luas wilayah 24,4 Km<sup>2</sup> dengan luas pemukiman 680 Ha. Bentuk wilayah Desa Kedabu Rapat 100% datar. Ditinjau dari segi wilayah desa Kedabu Rapat berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara Berbatas dengan : Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan : Desa Sendaur/Desa Kayu Ara
- c. sebelah Barat berbatas dengan : Desa Melai
- d. Sebelah Timur berbatas dengan : Desa Tanah Merah

##### 2. Kondisi Demografi

Demografi (keadaan penduduk) desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir berdasarkan pada profil desa tahun 2021 berjumlah 882 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah 3.355 jiwa penduduk desa. Desa Kedabu Rapat memiliki 7 dusun. Kepadatan penduduk menurut profil desa tahun 2020 yaitu jumlah Dusun I laki-laki/Wanita 525 Orang, Dusun II laki-laki/Wanita 517 Orang, Dusun III laki-laki/Wanita 311 Orang, Dusun IV laki-laki/Wanita 325 Orang, Dusun V laki-laki/Wanita 435 Orang, Dusun VI laki-laki/Wanita 297 Orang, dan Dusun VII laki-laki/Wanita 518 Orang.

Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Penduduk Desa Kedabu Rapat Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
	Laki-laki	1.735
	Perempuan	1.620

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 3.355 jumlah penduduk Desa Kedabu Rapat, yang berjenis kelamin laki-laki lebih dominan dari jenis kelamin perempuan. dengan persentasi 54% laki-laki dan 48% perempuan.

Menurut Suku

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku/Etnis**

No	Suku / Etnis	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Melayu	722	661	1383
2	Jawa	618	590	1208
3	Cina	-	-	-
4	Batak	10	6	16
5	Bugis	318	313	631
6	Minang	67	50	117
	(Asli/akit)	-	-	-
	Jumlah	1735	1620	3355

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penduduk desa Kedabu Rapat memiliki keanekaragaman suku/etnis, mulai dari suku Melayu, Jawa, Batak, Bugis serta Minang. Suku Melayu adalah yang paling terbanyak dari suku-suku lainnya.

Menurut Jenis Mata Pencaharian

Jenis mata pencaharian utama masyarakat Desa Kedabu Rapat adalah sebagai Petani, Buruh Kebun, Nelayan, Buruh bangunan, Pedagang, Buruh Industri, PNS, Pengusaha, Abri dan Pensiunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian**

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	288
2	Nelayan	68
3	Pengusaha sedang/besar	7
4	Buruh Industri	17
5	Buruh Bangunan	35
6	Buruh Kebun	131
7	Pedagang	29
8	PNS	16
9	Abri	1
10	Pensiunan	1
<b>Jumlah</b>		593

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa mata pencaharian utama penduduk desa Kedabu Rapat adalah Petani dengan jumlah 288 orang. Usaha Pertanian yang ada didaerah Kedabu Rapat adalah Kopi, Sawah, Pinang dan juga Karet.

#### Agama dan Pendidikan

##### Agama

Ajaran agama islam sangat dominan mewarnai kehidupan masyarakat Desa Kedabu Rapat. Hal ini disebabkan oleh keseluruhan penduduk desa menganut agama Islam. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan**

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	3.355
2	Khatolik	-
3	Protestan	-



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budha	-
Kong Hu Chu	-
Jumlah	3.355

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 100% masyarakat Desa Kedabu Rapat menganut agama Islam, artinya tidak ada satupun dari masyarakat yang menganut agama Khatolik, Protestan, Budha dan Kong Hu Chu.

Jumlah sarana Ibadah di desa Kedabu Rapat

**Tabel 4.5**  
**Jumlah sarana Ibadah Desa Kedabu Rapat**

No.	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	8
2	Mushalla	5
	Jumlah	13

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa Desa Kedabu Rapat hanya memiliki sarana ibadah bagi umat isla, hal ini karena keseluruhan penduduk beragama Islam.

Pendidikan

Pendidikan disuatu daerah sangat berperan penting dalam melihat perkembangan di segala aspek kehidupan masyarakat. Adapun jumlah penduduk berdasarkan pendidikan Desa Kedabu Rapat adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pendidikan**

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	340
2	Tidak Tamat Sekolah	260
3	SD Sederajat	436
4	SLTP/Sederajat	258
5	SLTA/Sederajat	891
6	Akademi/Sederajat	458

	Sarjana/Perguruan Tinggi	687
	Buta Huruf	25
	Jumlah	3.355

Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di Desa Kedabu Rapat sangat beragam, dimulai dari penduduk balita dan anak-anak yang belum sekolah, penduduk yang tidak tamat sekolah, penduduk yang buta huruf sampai yang mampu bersekolah sampai mendapatkan gelar sarjana. Untuk jumlah penduduk yang tamat SLTA/Sederajat adalah yang paling banyak.

#### 4. Jumlah sarana pendidikan di desa Kedabu Rapat

Sarana pendidikan yang terdapat didaerah ini relative memadai, hal ini dapat dilihat dari segi jumlahnya yang lengkap dari TK sampai SLTA. Adapun sarana pendidikan Desa Kedabu Rapat adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Jumlah sarana pendidikan di desa Kedabu Rapat**

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak (TK)	1
2	Sekolah Dasar (SD)	2
3	Madrasah Ibtidaiyah	2
4	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	2
5	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)	2
	Jumlah	9

Dapat dilihat dari gambar diatas bahwa sarana pendidikan yang tersedia relative memadai untuk ukuran sebuah desa yang berpenduduk 5533 jiwa. Setiap sekolah sudah tersedia lebih dari satu, hanya yang untuk taman kanak-kanak yang masih minim.

#### 3. Bagan Sotk Pemerintah Desa Kedabu Rapat

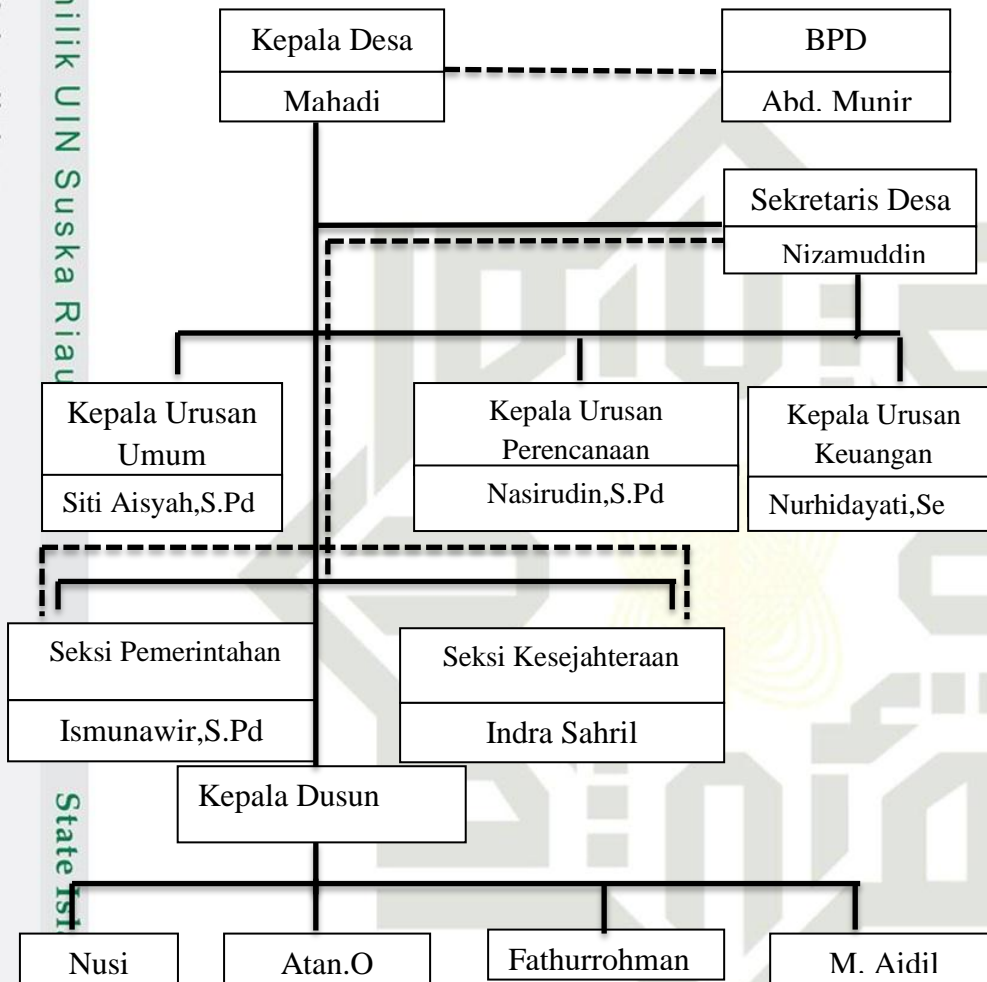
Desa Kedabu Rapat yang memiliki 7 dusun, yang memiliki 12 perangkat desa termasuk kepala desa yang terdiri dari 10 orang laki – laki dan 2orang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan. Adapun bagan struktur perangkat Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir adalah sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Bagan Sotk Pemerintah Desa Kedabu Rapat**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Gambaran Umum Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha)

### a. Sejarah Berdirinya

Awal mula berdirinya Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) dimulai pada tahun 2012 keluarga pak Hakim memiliki ketertarikan terhadap potensi lokal yang dimiliki daerahnya yaitu Kopi Liberika. Hal ini dimulai dengan mencari informasi tentang kualitas kopi, varietas kopi dan mengurus hak paten Kopi Liberika yang ada di Desa Kedabu rapat. Setelah mendapat hak paten, mendapatkan variates yaitu dinamai dengan variates Lieberode Meranti I dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM), dan Lieberode II dari Dinas Pertanian. Serta mendapatkan merek Kopi Liberika Rangsang Meranti.

Setelah mengurus tanaman kopi, selanjutnya pada tahun 2015 barulah Home Industri ini mulai didirikan secara bersama oleh pihak keluarga pak Hakim dengan merekrut beberapa karyawan saja untuk mengolah Kopi Liberika ini menjadi barang yang memiliki nilai jual yakni kopi bubuk dan kopi gerinding. Sampai saat ini Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) terus berkembang dan sudah memiliki 22 karyawan dan mampu mengekspor hasil produksi kopi nya sampai keluar Negeri (Malaysia).

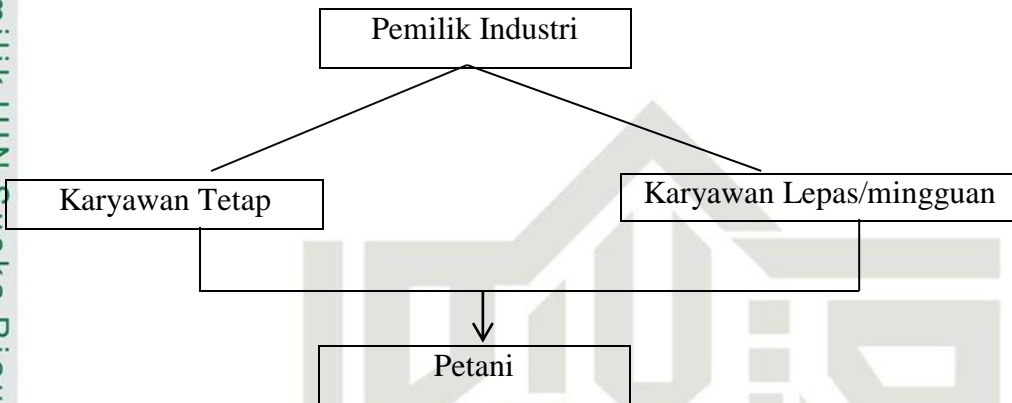
Kopi Liberika ini sendiri adalah potensi lokal yang dimiliki oleh Petani di Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir. Kopi ini memiliki keunikan tersendiri karena tumbuh subur didataran rendah tanah Gambut. Dan hasil pengolahannya pun banyak diminati oleh kalangan menengah yang menyukai minuman kopi.

### b. Tujuan Berdiri Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha)

Adapun tujuan didirikan Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ini adalah untuk meningkatkan hasil Pertanian Kopi Liberika dan membantu meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat khususnya Petani Kopi Liberika.

## c. Struktur Organisasi

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroaha)**



Dari gambar struktur organisasi Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroaha) dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan struktur kerja pada industri tersebut masih sederhana. Namun pihak industri lebih memberikan kesempatan kepada Petani untuk ikut berkontribusi dan terlibat disetiap proses pengolahan kopi Liberika Meranti. Berdasarkan struktur organisasi yang digambarkan diatas, dapat dijelaskan bahwa tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

- a) Pemilik adalah individu atau sekelompok orang yang termasuk keluarga yang memiliki ide untuk memulai usaha yang dipusatkan dirumah sebagai tempat untuk proses pengolahan kopi dan penangkaran tanaman kopi Liberika.
- b) Karyawan Tetap adalah karyawan yang bertugas sebagai orang yang menjalankan proses pengolahan kopi dimulai dari produksi sampai menjadi suatu barang dengan bantuan teknologi mesin yang berjumlah 6 orang.
- c) Karyawan Mingguan adalah karyawan yang didominasi dengan ibu-ibu rumah tangga yang bertugas untuk memilih kopi yang sudah kering, dan membantu bekerja dibagian penangkaran tanaman kopi biasanya mereka berjumlah 16 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Peran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroa) Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti menggunakan teori peran yakni peran edukasi dalam hal ini home industri memberikan pemahaman kepada petani akan keunikan dan kelebihan tanaman kopi sehingga menjadi potensi yang bisa dikembangkan, menyampaikan informasi dan memberikan keterampilan kepada Petani. kedua peran fasilitasi pihak pengelola home industri memfasilitasi petani untuk bisa sama-sama menggunakan mesin pengolahan dan mengajak mereka berpartisipasi disetiap kegiatan usaha pengolahan kopi, hanya saja Petani belum mampu mengelola hasil panen dengan mandiri karena keterbatasan modal. Ketiga peran teknis home industri menjalin relasi kepada pihak pemerintah kabupaten Kepulauan Meranti dan menjalin kemitraan dengan pihak Petani. Sehingga terwujudnya pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu :

#### 1. Bagi karyawan

Karyawan home industri juga merupakan sebagian anggota Petani kopi, mereka dilibatkan dalam proses produksi, sebagian mereka juga merupakan anggota dari keluarga Petani yakni ibu-ibu rumah tangga yang dilibatkan dalam proses penunjang produksi (karyawan lepas). Dengan hal ini dapat menambah sumber penghasilan dan meningkatkan pendapatan bagi karyawan karena home industri mampu menyerap tenaga kerja.

#### 2. Bagi Petani

Keberadaan home industri dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi petani kopi terutama Petani kopi yang menjalin kemitraan berjumlah 30 anggota. Hal ini dikarenakan home industri sebagai wadah untuk pengolahan hasil kopi dari Petani dengan memanfaatkan

bahan baku lokal berupa kopi liberika, sehingga mampu meningkatkan harga beli kopi dengan harga yang tinggi dan stabil tanpa Petani harus mengeluarkan biaya pengangkutan karena letaknya disekitar pemukiman tempat tinggal Petani, petani kopi mendapatkan bibit tanaman kopi dan pupuk dari pihak home industri, Petani kopi juga diikut sertakan dalam setiap kegiatan pengolahan kopi (produksi kopi) dan juga proses penangkaran tanaman kopi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, mengenai Peran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. ZaroHa) dalam Pemberdayaan Petani Kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti, kepada :

1. Pemilik serta pengelola Home Industri tetap terus mengembangkan usahanya dan mempertahankan setiap kualitas produksi kopi yang premium tanpa campuran bahan-bahan pengawet, serta hendaknya Pemilik dan pengelola memberikan kesempatan kepada Karyawan atau Petani untuk ikut terlibat dalam hal pemasaran dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi terlebih dahulu agar pemasarannya dapat meningkat dan terus berkembang.
2. Karyawan agar memberikan pikiran, ide, inovasi dan kreatifitas untuk semakin mengembangkan usaha industri ini agar lebih banyak dikenal dikalangan orang, tidak hanya kalangan orang tingkat ekonomi menengah, serta selalu bekerja dengan baik serta semangat untuk menghasilkan suatu produk kopi yang berkualitas tinggi.
3. Pemerintah tetap terus memberikan kontribusi dan dukungan untuk keberlangsungan industri ini agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, sehingga jika industri ini berkembang maka Petani kopi pun ikut semangat dalam bekerja dibidang Pertanian sehingga pendapatan ekonomi petani stabil.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung. Alfabeta
- Sarito Wirawan Sarwono, 2015. *Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers
- Abu Huraerah, 2008. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat: Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, Bandung. Humaniora, 2008
- Adon Nasrullah Jamaluddin, Beni Ahmad Saebani, 2016. *Sosiologi Pembangunan* Bandung: CV Pustaka Setia
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, Jakarta. PT Bumi Aksara
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor. Ghalia Indonesia
- Hendrawati Hamid. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat?*, Makassar. De La Mecca
- Isbandi Rukminto Adi, 2008. *Interview Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta. PT Raja Grafindo
- Iwa Setiawan. 2012. *Dinamika Pemberdayaan Petani: Sebuah Refleksi dan Generalisasi Kasus di Jawa Barat*, Bandung. Widya Padjajaran
- Kasmir. 2009. *Kewirausahaan*, Jakarta. Rajawali Pers
- Lexy J Moelong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Soim, Achmad Ghozali Assya'i 2018. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, Depok, PT RajaGarfindo Persada
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta. UI Press
- Muhammad Soim, Achmad Ghozali Assya'i, 2018 *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, Depok, PT RajaGarfindo Persada
- Soejono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta. PT. Rajawali

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudaryanto. 2010. *Industrialisasi*, Semarang. PT. Bengawan Ilmu

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung. Alfabeta CV

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung. Alfabeta

UU RI No. 20 Tahun 2008. 2009. *tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)*, Jakarta. Sinar Grafika

V. Wirata Sujarweni. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta. Pustaka Baru Pers

Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jogjakarta. Ar-Ruzz Madia

#### Jurnal :

Androh G. Anibala, Ivone L. Saerang, dkk, Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado Vol.5 No.2 Juni 2017, ISSN 2303-1174, “Analisis Perbandingan Prestasi Kerja Karyawan Tetap Dan Karyawan Tidak Tetap Dikantor Sinode GMIMM”

Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayanti, Jurnal Sosiologi Vol. 1, 2009 “Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang”

Inda Wahyu Purwandari, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang 2011. “Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Praktek Manajemen Laba (Earning Management)”.

Kiki Endah, , Jurnal Moderat, Vol. 6 No. 1 Februari 202, ISSN : 2622691X “Pemberdayaan Masyarakat, Menggali Potensi Lokal Desa”

#### Skripsi :

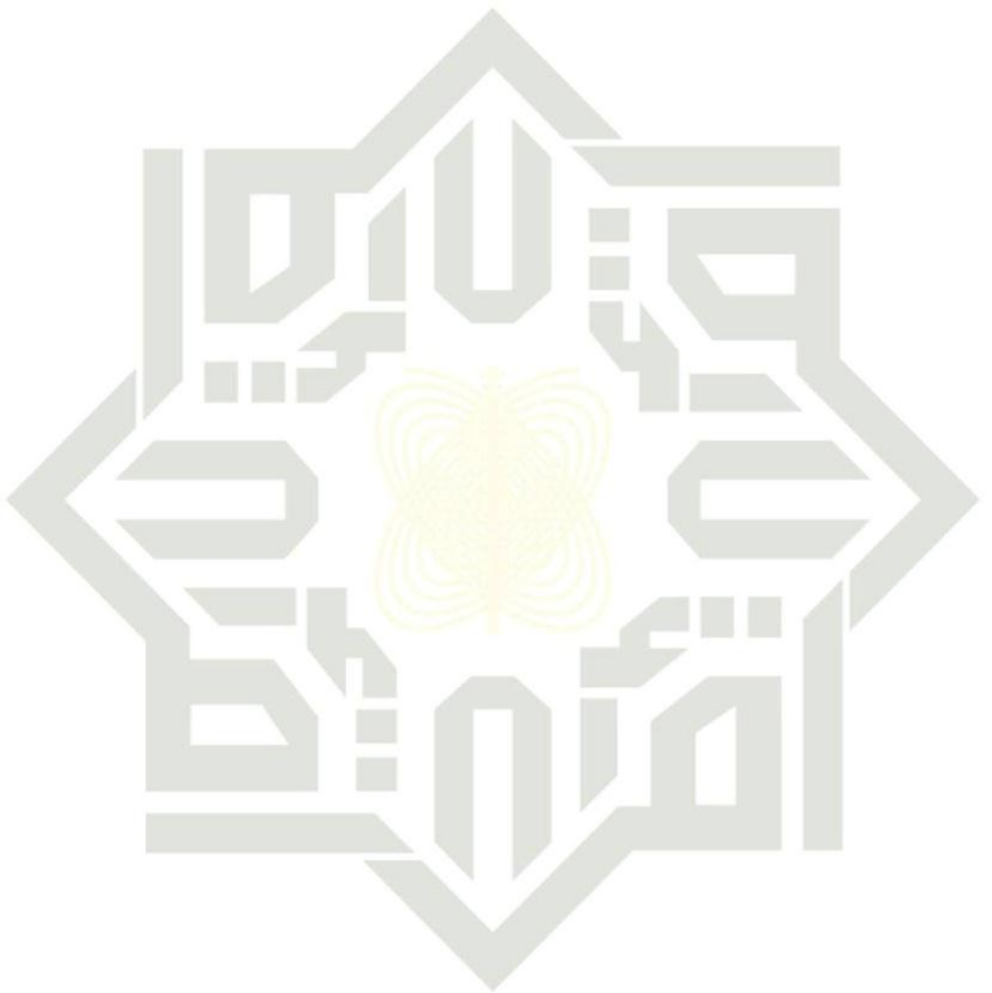
Abrianto. 2012. *Pertanggung Jawabah Terhadap Produk Indsutri Rumah Tangga (Home Industri) Tanpa Izin Dinas Kesehatan*” Skripsi, fakultas hukum Universitas Hasanuddin makassar

Dev Yulianti Puspita Rini. Skipsri 2016 “Fungsi Kelompok Tani Budi Lestari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Srikaton Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”

Siti Susana. 2012 ‘*Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*’. Pekanbaru, Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Indikator	Sub Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Peran Industri Librika (Cv) Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Desa Kedabu Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti	Menyerap Tenaga Kerja	Home industri mampu membuka lapangan pekerjaan  Home industri mampu menciptakan pendapatan  Home industri mampu memberikan kesempatan kerja bagi Petani kopi	5	Wawancara, Observasi dan dokumentasi
	Memanfaatkan bahan baku lokal	Bahan baku yang digunakan oleh home industri  Memanfaatkan bahan lokal dapat meningkatkan keuntungan  Memanfaatkan bahan lokal dapat meningkatkan pendapatan	6	Wawancara, Observasi dan dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2**

**PEDOMAN WAWANCARA**

Untuk pengelola kegiatan Industri Usaha Kecil Menengah Tepung Ubi

Identitas diri

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

II. Pertanyaan penelitian

**PEMILIK**

A. Menyerap Tenaga Kerja

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang bapak perlukan pada saat berdiri Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ini berdiri dan sampai sekarang ?

2. Lapangan pekerjaan seperti apa yang tersedia di Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ?

3. Bagaimana sumber pendapatan karyawan sebelum dan sesudah bekerja disini?

4. Apa saja karakteristik dan persyaratan yang diperlukan Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) untuk karyawan yang bekerja disini ?

5. Apakah Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ini memberikan peluang yang lebih besar kepada Petani untuk menjadi karyawan ?

B. Memanfaatkan bahan baku lokal

1. Apakah bahan baku yang bapak digunakan tersedia didaerah ini ?

2. Berapa jumlah bahan baku yang bapak dapatkan untuk Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ?

3. Berapa jumlah kopi yang dihasilkan dalam setiap produksi ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apa keuntungan bagi Petani dengan adanya Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) dalam memanfaatkan bahan baku lokal ?
5. Apa saja upaya yang bapak lakukan dalam mengembangkan potensi lokal ini ?
6. Apakah dengan memanfaatkan bahan baku lokal dapat meningkatkan pendapatan ?

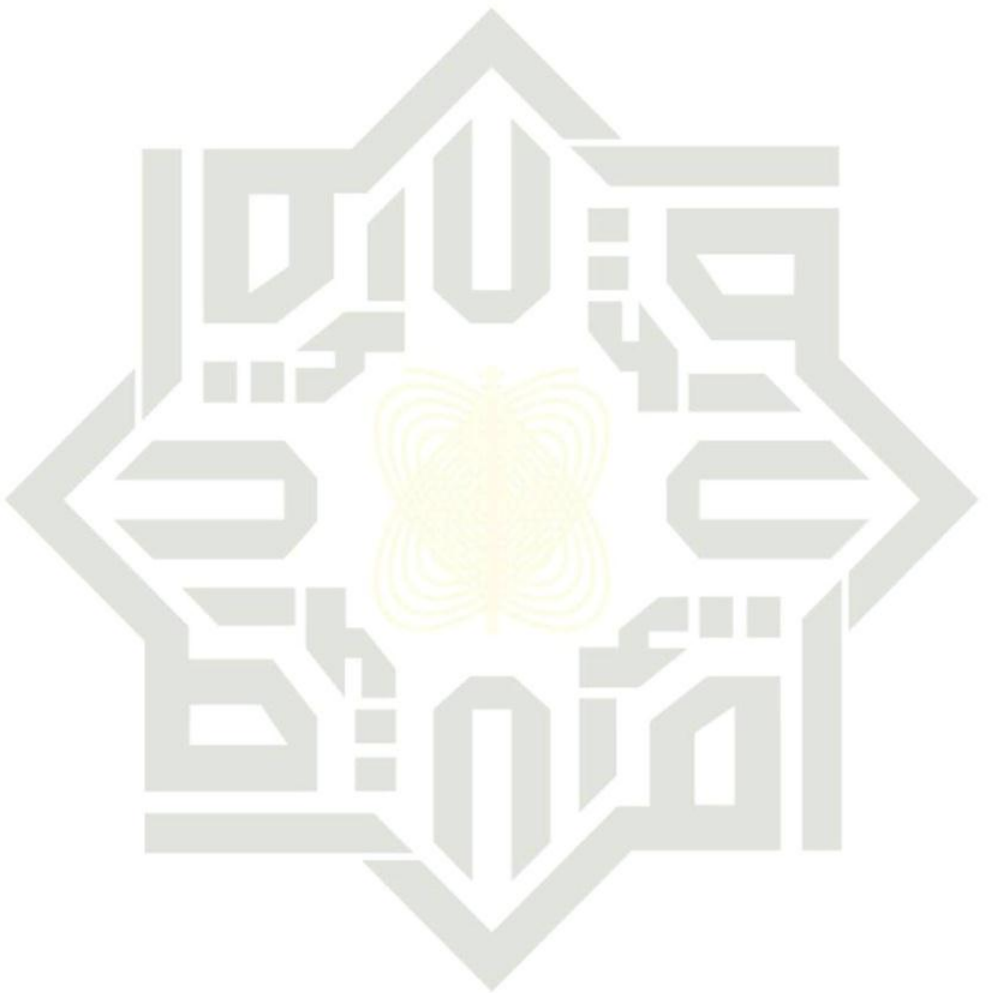
**KARYAWAN**

1. Berapa lama bapak/ibu bekerja di Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ini ?
2. Berapa jumlah karyawan disini ?
3. Apa bidang pekerjaan yang bapak/ibu kerjakan ?
4. Apakah Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ini memberikan peluang yang lebih besar kepada Petani untuk menjadi karyawan ?
5. Apa pekerjaan alternatif bapak sebelum bekerja disini ?
6. Apa keuntungan yang bapak rasakan dengan adanya Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ini ?
7. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan selama bekerja disini ?
8. Apakah bapak/ibu ikut terlibat dalam memasarkan hasil-hasil produksi Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ini ?
9. Apakah dengan bekerja di Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) dapat meningkatkan pendapatan ?

**PETANI**

1. Apakah bapak/ibu menjual hasil panen kopi di Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ?
2. Berapa luas tanah dan hasil panen dari kebun kopi yang bapak miliki ?
3. Berapa harga beli perkilo oleh Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ?
4. Apa keuntungan yang bapak/ibu rasakan dengan adanya Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ?

5. Apakah Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) ada memberikan bibit tanaman kopi atau memberikan pelatihan ?
6. Apakah hasil menjual kopi bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
7. Berapa jumlah pendapatan bapak/ibu sebagai Petani kopi ?



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 3

### LEMBAR OBSERVASI

1. Hari/tanggal
2. Objek Observasi
3. Tempat Penelitian

Dalam pendekatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati peran home industri kopi liberika meranti (cv. zaroa) dalam pemberdayaan petani kopi desa kedabu rapat kecamatan rangsang pesisir kabupaten kepulauan meranti

a. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dari data mengenai peran home industri kopi liberika meranti (CV. Zaroa) dalam pemberdayaan petani kopi desa kedabu rapat kecamatan rangsang pesisir kabupaten kepulauan meranti

b. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung peran home industri kopi liberika meranti (cv. zaroa) dalam pemberdayaan petani kopi desa kedabu rapat kecamatan rangsang pesisir kabupaten kepulauan meranti



Lampiran 5

REDUKSI DATA

No	Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Wawancara
1.	Hakim Arifin Indra Yanti Zaleha Hamid Ida	Menyerap tenaga kerja	1. Home industri mampu membuka lapangan pekerjaan 2. Home industri mampu menciptakan sumber pendapatan baru 3. Home industri mampu memberikan kesempatan kerja bagi Petani kopi	1. Home industri membuka lapangan pekerjaan bagi Petani dibidang produksi, penunjang produksi dan penangkaran tanaman kopi. 2. Dengan membuka lapangan pekerjaan home industri bisa menciptakan sumber pendapatan baru bagi petani yang menjadi karyawan tetap dan juga untuk keluarga dari Petani yaitu ibu-ibu rumah tangga 3. Setiap pekerjaan yang dibuka home industri memperkerjakan sebagian dari Petani kopi untuk menjadi karyawan dan juga kepada Petani yang menjalin kemitraan dan tidak termasuk karyawan tetap mereka dilibatkan dalam proses penangkaran tanaman kopi apabila ada proyek penanaman masuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Hakim Arifin Indra Yanti Zaleha Hamid Ida</p>	<p>Memanfaatkan bahan baku lokal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan baku yang digunakan oleh home industri</li> <li>2. Memanfaatkan bahan baku lokal dapat meningkatkan keuntungan</li> <li>3. Memanfaatkan bahan baku lokal dapat meningkatkan pendapatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan baku yang digunakan tersedia dari daerah setempat saja dan tidak mengambil dari daerah lain, dengan jumlah bahan baku yang didapatkan mencapai 2-4 ton perpanen.</li> <li>2. Meningkatkan keuntungan bagi Petani yakni harga kopi tinggi, tidak perlu mengeluarkan biaya pengangkutan, Petani mendapatkan bibit dan pupuk serta Petani dibolehkan untuk menggunakan mesin pengolahan kopi.</li> <li>3. Meningkatkan pendapatan Petani naik menjadi 50%, dan juga meningkatkan pendapatan karyawan</li> </ol>
---	--------------------------------------	---	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 6**

**LEMBARAN DOKUMENTASI**

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian peran home industri kopi liberika meranti (cv. zaroha) dalam pemberdayaan Petani kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti , yaitu:

1. Mengumpulkan arsip-arsip dari peran home industri kopi liberika meranti (CV. Zaroha) dalam pemberdayaan Petani kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti

2. Mengumpulkan foto-foto hasil wawancara dengan informan peran home industri kopi liberika meranti (CV. Zaroha) dalam pemberdayaan Petani kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti

**DOKUMENTASI**



**Gambar 1**  
**Wawancara dengan Bapak Hakim**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2**  
**Wawancara dengan Bapak Arifin (Selaku Karyawan Tetap)**



**Gambar 3**  
**Wawancara dengan bapak Indra (Selaku Karyawan Tetap)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4**  
**Wawancara dengan ibu Yanti (Selaku Karyawan mingguan)**



**Gambar 5**  
**Wawancara dengan ibu Zaleha (Selaku Karyawan Mingguan)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 6**  
**Wawancara dengan bapak Hamid (selaku Petani Kopi)**



**Gambar 7**  
**Wawancara dengan ibu Ida (selaku Petani kopi)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 8**  
**Bahan baku berupa kopi basah**



**Gambar 9**  
**Mesin Pemecah Kopi Basah**



Gambar 10  
Kopi yang dijemur



Gambar 11  
Mesin Penyangrai Kopi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 12**  
**Mesin Pengolahan Kopi bubuk**



**Gambar 13**  
**Kantor dan Kopi Hasil Produksi**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 14**  
**Proses Mengganti Polibag Tanaman Kopi**



**Gambar 15**  
**Proses packaging**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 16**  
**Gambar Tempat Penangkaran Tanaman Kopi**



**Gambar 17**  
**Tempat salah satu gerai penjualan Kopi bubuk**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-7490/Un.04/PP.00.9/10/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **LINDA SYUHADAK**

Pekanbaru, 01 Oktober 2020

Kepada Yth.  
**Yefni, M. Si**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

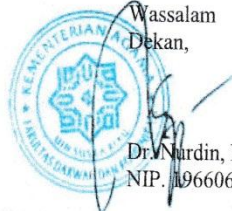
Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **LINDA SYUHADAK** NIM. 11740124313 dengan judul "**PENGARUH HOME INDUSTRI KOPI LIBERIKA MERANTI (CV. ZAROHA) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KEDABU RAPAT KECAMATAN RANGSANG PESISIR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
Dekan,  
Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/41672  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3015/2021 Tanggal 9 Juni 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

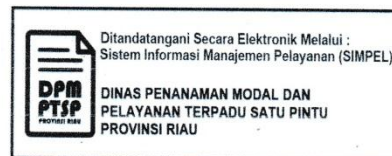
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : LINDA SYUHADAK   |
| 2. NIM / KTP         | : 11740124313  |
| 3. Program Studi     | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PERAN HOME INDUSTRI KOPI LIBERIKA MERANTI (CV. ZAROHA) DALAM PEMBERDAYAAN PETANI KOPI DESA KEDABU RAPAT KECAMATAN RANGSANG PESISIR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI |
| 7. Lokasi Penelitian | : HOME INDUSTRI KOPI LIBERIKA MERANTI (CV. ZAROHA) DESA KEDABU RAPAT KECAMATAN RANGSANG PESISIR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI                                      |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 11 Juni 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kepulauan Meranti  
Up. Kepala DPMTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

**Linda Syuhadak**, lahir di Tanjung Balai Karimun Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 24 Februari 1999, dari pasangan Ayahanda Lela dan Ibunda Sarifah Rusiah, merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Tahun 2006, penulis mulai mengenyam pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 15 Segomeng Kabupaten Kepulauan Meranti dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Swasta Islamiyah Segomeng Kepulauan Meranti dan tamat pada tahun 2015. Setelah lulus MTs dan pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bantar Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dan lulus pada tahun 2017.

Tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui jalur ujian mandiri dengan nomor induk mahasiswa 11740124313. Dalam masa perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Segomeng Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti pada bulan Juli-Agustus 2020 dan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Desa Segomeng pada September-Desember 2020.

Berkat Petunjuk dan Pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi : Peran Home Industri Kopi Liberika Meranti (CV. Zaroha) dalam Pemberdayaan Petani Kopi Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti